



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANNISA NAURA ANGGRAINA
NIM. 1820100097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ANNISA NAURA ANGGRAINA
NIM. 1820100097**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ANNISA NAURA ANGGRAINA
NIM. 1820100097



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Annisa Naura Anggraina
Lampiran : 7 (Tujuh) Exampilar

Padangsidempuan, Mei 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

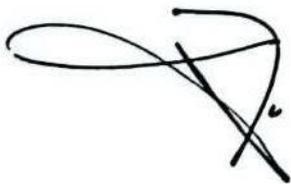
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Annisa Naura Anggraina** yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Zulhammi, M.Ag M. Pd.
NIP 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Naura Anggraina

NIM : 18 201 00097

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan itu tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Annisa Naura Anggraina
NIM. 18 201 00097

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Naura Anggraina
NIM : 18 201 00097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

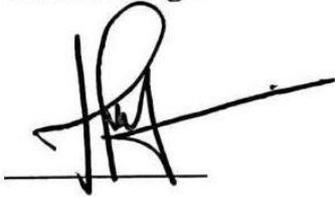
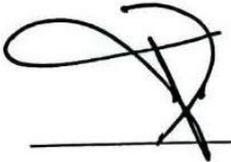
Padangsidempuan, 21 Juni 2023
Pembuat Pernyataan



Annisa Naura Anggraina
NIM. 18 201 00097

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ANNISA NAURA ANGGRAINAINA
NIM : 18 201 00097
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|--|---|
| 1. | <u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI) |  |
| 2. | <u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |
| 3. | <u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi) |  |
| 4. | <u>Dwi Maulida Sari, M.Pd..</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padang Sidempuan
Tanggal : 05 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00WIB
Hasil/Nilai : 83,5 /A
IPK : 3.75
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan**

Ditulis oleh : **ANNISA NAURA ANGGRAINIA**

NIM : **18 201 00097**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 15 April 2023
Dekan,



Dr. Lely Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Annisa Naura Anggraina
NIM : 1820100097
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Adapun beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Motivasi intrinsik yaitu memiliki rasa ingin tahu, memiliki rasa tertarik, memiliki kemauan dan merasa puas. 2) Motivasi ekstrinsik yaitu guru, orang tua dan lingkungan belajar. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Creative Problem Solving* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan jenis desain *nonequivalent control group design* dengan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan dan mengambil sampel sebanyak 2 kelas sebagai kelas eksperimen (VII-2) dan kelas kontrol (VII-3). Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar awal dan angket motivasi belajar akhir yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada skor rata-rata kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Nilai rata-rata angket motivasi belajar kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah 70,5 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah 88,91. Sedangkan nilai rata-rata angket motivasi belajar awal kelas kontrol adalah 69,5 dan rata-rata angket motivasi belajar akhir adalah 70,5. Selain itu, peneliti juga melakukan uji t dan peneliti menemukan bahwa t_{hitung} angket motivasi belajar akhir lebih tinggi dari t_{tabel} ($5,7566 > 2,074$). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan Motivasi Belajar

ABSTRACT

Nama : Annisa Naura Anggraina
NIM : 1820100097
Judul : **The Influence of the Creative Problem Solving Learning Model on Student Learning Motivation in PAI Subject in VII Grade SMP Negeri 10 Padangsidempuan**

This study aims to determine the effect of the Creative Problem Solving learning model on students' learning motivation in PAI subject in VII Grade SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Some of the issues raised in this study are 1) Intrinsic motivation, namely having curiosity, having a sense of interest, having a will and feeling satisfied. 2) Extrinsic motivation, namely teachers, parents and the learning environment. This is what causes researchers to be interested in conducting this research with the aim of finding out whether the Creative Problem Solving learning model has an influence on student learning motivation.

This study used a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design with a pretest-posttest control group design. The population in this study were all students of VII Grade SMP Negeri 10 Padangsidempuan and took 2 classes as an experimental class (VII-2) and a control class (VII-3). Researchers used a questionnaire to determine students' learning motivation. Data were collected through an initial learning motivation questionnaire and a final learning motivation questionnaire which were then analyzed using the t-test formula.

The results showed that the average score of the experimental class' learning motivation was higher than the average score of the control class after using the Creative Problem Solving learning model. The average value of the experimental class learning motivation questionnaire before using the Creative Problem Solving learning model was 70.5 and after using the Creative Problem Solving learning model was 88.91. While the average value of the initial learning motivation questionnaire for the control class was 69.5 and the average final learning motivation questionnaire was 70.5. In addition, the researcher also conducted t test and the researcher found that t_{count} the final learning motivation questionnaire was higher than t_{table} ($5,7566 > 2.074$). Therefore, the alternative hypothesis (H_a) in this study is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. It can be concluded that the Creative Problem Solving learning model has an influence on student learning motivation in VII Grade SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

Keywords: Influence, Creative Problem Solving Learning Model and Learning Motivation

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta memberi nikmat dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan. Shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt, sehingga sampai sekarang masih bisa dirasakan nikmatnya iman dan Islam.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis karena keterbatasan ilmu dan *literature* yang ada. Namun dengan doa baik dari orang tua, bantuan dari semua pihak, serta keoptimisan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas buku-buku yang ada.
6. Teristimewa dan Tercinta kepada kedua orangtua, Ayahanda (Rahmad Idrus Hasibuan) dan Ibunda (Lili Hariati) yang telah memberi nasihat dan dukungan penuh kepada peneliti serta selalu percaya bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan yang dilalui.
7. Teristimewa untuk bunda kesayangan (Siti Rahma, S.Sos) yang telah memberikan dukungan serta waktu berharganya untuk mendengarkan seluruh keluh kesah peneliti selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Saudara-saudara kesayangan, Abang (Rahli Aditya Hasibuan, S.Pd.), kakak (Febriani, S.sos) dan adik (Alya Aldina Hasibuan dan Ilham Raja Mikail Hasibuan) yang telah memberikan dukungan, semangat dan nasihat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Sahabat kesayangan yang selalu peneliti banggakan (Ayu Triana Khairunnisa, Ciwa Aizawa, Ciwciw, *The White Moon*, Piwa Alisya Syalalala) yang telah memberi dukungan, waktu, tenaga, menemani kemanapun peneliti pergi dan segala hal baik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
10. Sahabat kesayangan yang selalu peneliti hormati (Aditia Pratiwi, S.Pd., Kak tia, Pia Amelia Syalala) yang telah memberi dukungan, waktu, tenaga, dan segala bimbingan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
11. Sahabat seperjuangan (Dinda Ali Parorizky Harahap, Dita Novrizza Sari Siregar, Sari Ati Harahap) yang telah menemani peneliti sejak tahun 2018 – sekarang. Yang telah membantu, mendukung, dan berjuang bersama-sama dalam dunia perskripsian ini.
12. Teman online server luar (Nandhu) yang telah menjadi teman yang baik yang selalu percaya bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini serta menjadi *support system* bagi peneliti.
13. Teman online server Indo (Mhd Syahril Munthe, S.Pi./simpanan Indo) yang telah menjadi pendengar keluh kesah terbaik peneliti, yang selalu mengajarkan arti sabar dan berproses serta menjadi *support system* bagi peneliti.
14. Seluruh teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu, mendukung dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya serta mendapatkan sebaik-baiknya balasan dari sisi-Nya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan menyadari bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik menyangkut penulisan maupun isi. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt dan kekurangan adalah milik hamba-Nya. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi seluruh pembaca, menjadi amal jariyah bagi peneliti, dan ilmu yang diridhoi Allah Swt. Aamiin.

Padangsidempuan, 23 Juni 2023
Penulis

Annisa Naura Anggraina
NIM. 1820100097

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT KEASLIAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 7 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> | 7 |
| 2. Motivasi Belajar | 8 |
| E. Rumusan Masalah..... | 9 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| H. Sistematika Pembahasan | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Kerangka Teori..... | 11 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> | 11 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> | 11 |
| b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> | 15 |
| 2. Motivasi Belajar | 15 |
| a. Pengertian Motivasi Belajar | 15 |
| b. Teori Motivasi Belajar | 19 |
| c. Indikator motivasi Belajar..... | 20 |
| B. Penelitian Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka Berpikir | 23 |
| D. Hipotesis..... | 24 |

| | |
|--|---------------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian..... | 25 |
| C. Populasi Penelitian | 26 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 31 |
| 1. Data Statistik Deskriptif..... | 31 |
| 2. Uji Homogenitas | 34 |
| 3. Uji Validitas dan Reabilitas..... | 37 |
| 4. Uji Normalitas Data | 39 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 41 |
| A. Deskripsi Data | 41 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 52 |
| C. Uji Hipotesis..... | 53 |
| D. Pembahasan..... | 57 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 58 |
| BAB V PENUTUP..... | 59 |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran-saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|------------|---|
| Tabel 3.1 | <i>Pretest-posttest control group design</i> 26 |
| Tabel 3.2 | Populasi Penelitian 27 |
| Tabel 3.3 | Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar..... 30 |
| Tabel 3.4 | Kategori Nilai Rata-rata 32 |
| Tabel 3.5 | Varian Angket Motivasi Belajar Awal 35 |
| Tabel 4.1 | Resume Nilai Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Eksperimen. 42 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Eksperimen 42 |
| Tabel 4.3 | Resume Nilai Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Kontrol 44 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Kontrol..... 45 |
| Tabel 4.5 | Resume Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen 47 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen 48 |
| Tabel 4.7 | Resume Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Kontrol..... 50 |
| Tabel 4.8 | Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Kontrol..... 50 |
| Tabel 4.9 | Tes Normalitas..... 53 |
| Tabel 4.10 | Uji-t..... 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 4.1 Nilai Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Eksperimen..... | 43 |
| Gambar 4.2 Nilai Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Kontrol | 46 |
| Gambar 4.3 Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen..... | 49 |
| Gambar 4.4 Tabel Distribusi Motivasi Belajar Akhir Kelas Kontrol..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Angket Motivasi Belajar (Awal)
- Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar (Akhir) Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 Angket Motivasi Belajar (Akhir) Kelas Kontrol
- Lampiran 6 Nilai Keseluruhan Angket Motivasi Belajar (Awal)
- Lampiran 7 Nilai Keseluruhan Angket Motivasi Belajar (Akhir)
- Lampiran 8 Nilai Angket Motivasi Belajar (Awal)
- Lampiran 9 Nilai Angket Motivasi Belajar (Akhir)
- Lampiran 10 Tes Homogenitas (Awal)
- Lampiran 11 Tes Homogenitas (Akhir)
- Lampiran 12 Validitas
- Lampiran 13 Normalitas Angket (Awal)
- Lampiran 14 Normalitas Angket (Akhir)
- Lampiran 15 T-tes dari Kedua Rata-rata di Angket Awal
- Lampiran 16 T-tes dari Kedua Rata-rata di Angket Akhir
- Lampiran 17 Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F
- Lampiran 18 Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 19 Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t
- Lampiran 20 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah model merujuk pada arti kata yang menunjukkan bahwa model adalah sebuah tiruan atau konsepsi dari benda atau keadaan, situasi yang sesungguhnya, sebagai gambaran atau contoh yang bermanfaat dalam pemecahan masalah. Dengan demikian model merupakan sebuah situasi tiruan yang berupa konsep tertulis dari sebuah situasi. Konsep model pembelajaran menurut beberapa pendapat menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar, model pembelajaran dimaksudkan sebagai gambaran atau konsepsi bagaimana sebuah pembelajaran dilakukan.¹

Pembelajaran merupakan proses interaktif. Pembelajaran menjadikan pendidik dan peserta didik saling memberi dan menerima. Pembelajaran merupakan kerja sama secara kolaborasi dan berlangsung secara terus-menerus antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran membutuhkan aktivitas dan siasat dalam bertindak. Pembelajaran merupakan usaha untuk mencapai suatu keputusan yang bermanfaat bagi peserta didik.² Oleh karenanya pembelajaran

¹Nana Hendrapipta, *Model-model Pembelajaran SD* (Bandung: Multikreasi Press, 2021), hlm. 1.

²Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

tidak hanya berfokus kepada guru saja, melainkan juga berfokus kepada siswa. Sehingga terbentuk suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif serta tercapai tujuan pembelajaran yaitu mengupayakan peserta didik agar memiliki keahlian khusus di bidangnya masing-masing.

Dalam suatu kisah tentang Nabi Nuh a.s dalam membuat bahtera untuk menyelamatkan umatnya menyadarkan peneliti bahwa manusia diciptakan dengan akal dan tingkat berpikir yang luar biasa. Hal tersebut tertuang dalam surah Hud [11] : 37

وَاصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُغْرَقُونَ

Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

Ayat ini menjelaskan bagaimana Allah memberikan suatu kemampuan berpikir kepada setiap hamba-Nya. Setiap manusia tentunya memiliki cara atau pola pikir masing-masing. Setiap manusia juga memiliki tingkat kreativitas, ide, dan inovasi berpikir yang berbeda. Namun dengan kreativitas berpikir dan ide yang kreatif dan inovatif, Nabi Nuh a.s mampu membuat sebuah bahtera yang sangat besar sehingga bisa menyelamatkan umatnya dari amukan banjir yang menenggelamkan segalanya. Sama halnya dengan pembelajaran, siswa harus mampu berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan mempermudah siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar anak di kelas. Contohnya seperti menggunakan

model pembelajaran *Creative Problem Solving*, model pembelajaran ini mengajarkan siswa berpikir kritis untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran. Model pembelajaran ini tidak hanya akan meningkatkan cara berpikir siswa, namun juga akan meningkatkan motivasi siswa untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Menurut Bakharuddin di dalam buku Aris Shoimin, *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Model CPS adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berfikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.³

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas berpikir siswa dalam memecahkan masalah.

Selanjutnya motivasi belajar, menurut Atkinson dalam buku Purwa Atmaja Prawira, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh.⁴

³Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 56.

⁴Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 319.

Sedangkan Menurut Achmad Badaruddin, bahwa motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini diperkuat oleh Hamzah bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, beberapa permasalahan terkait dengan motivasi belajar siswa, diantaranya:

Pertama, model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan model belajar konvensional seperti metode ceramah dan kerja kelompok (diskusi) sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kedua, rendahnya motivasi belajar siswa menyebabkan siswa sering bermalas-malasan ketika belajar. Ketiga, siswa sering merasa bosan dengan model pembelajaran yang masih monoton.

Berdasarkan dari penjabaran-penjabaran di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.”

⁵Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal* (Jakarta: CV. Abe Kreatifindo, 2015), hlm. 18.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Creative Problem Solving* meliputi:

- a. Klarifikasi masalah
- b. Pengungkapan pendapat
- c. Evaluasi dan pemilihan
- d. Implementasi

2. Motivasi belajar siswa meliputi:

- a. Motivasi Instrinsik
 - 1) Memiliki rasa ingin tahu
 - 2) Memiliki rasa tertarik
 - 3) Memiliki kemauan
 - 4) Merasa puas
- b. Motivasi Ekstrinsik
 - 1) Guru
 - 2) Orang tua
 - 3) Lingkungan belajar

C. Batasan Masalah

Secara konseptual penelitian ini akan menelaah dua unsur yang terjadi dalam proses belajar mengajar yaitu unsur model pembelajaran yang digunakan dan unsur motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut timbul karena adanya rasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Umumnya, guru hanya menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, kerja kelompok, dll, yang menyebabkan siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton. Semakin bervariasi model pembelajaran yang digunakan seorang guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Dalam upaya untuk memperbaiki permasalahan terkait dengan rasa bosan, jenuh, dan tidak tertariknya siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru bertanggung jawab dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta merencanakan proses pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, mengikuti perkembangan iptek dan zaman, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Pepkin, Karen L dalam jurnal Yuda Purnama Putra, *Creative Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan pertanyaan, Siswa dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan

mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, keterampilan pemecahan masalah memperluas proses berpikir.⁶

Dari gambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang termotivasi dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

D. Definisi Operasional Variabel

Ada 2 variabel dalam penelitian ini yaitu: Model pembelajaran *creative problem solving* sebagai variabel (X) dan Motivasi belajar siswa sebagai variabel (Y).

1. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.⁷ Oleh karena itu, *Creative Problem Solving* atau CPS adalah proses, metode, atau sistem untuk mendekati masalah dengan cara yang imajinatif dan menghasilkan tindakan yang efektif.⁸

⁶Yuda Purnama Putra, "Penggunaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Matematika Siswa" *Jurnal JP3M*, vol. 4 no. 2, September 2018, hlm. 74.

⁷Agus Mukthar Rosyidi, "Model dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian Alternatif yang Efektif)" *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, vol. 5 no.1, 2017, hlm. 101.

⁸Dina Fariza, *Teknik Creative Problem Solving* (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm. 2.

Dari beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* merupakan model pembelajaran yang berorientasi terhadap kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah dan penguatan pada keterampilan dalam memilih jawaban untuk memecahkan permasalahan yang ada.

2. Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald di dalam buku Erwin Widiasworo, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Defenisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Menurut Siti Sumarni, motivasi secara harfiah adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sementara itu secara psikologis, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁹

Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini

⁹Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15.

pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (a) keinginan yang hendak dipenuhinya; (b) tingkah laku; (c) tujuan; (d) umpan balik.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang ia harapkan baik secara sadar maupun tidak sadar. Sehingga disaat tujuan yang diharapkan tercapai, siswa memperoleh rasa puas dan rasa bangga.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai masukan untuk lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi siswa sebagai informasi untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi belajar yang mereka miliki.

¹⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.

- c. Bagi Lembaga Pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.
- d. Bagi peneliti lain sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan sehingga dapat menambah ilmu bagi para pembaca, serta sebagai dokumentasi bagi dunia pendidikan khususnya ranah Pendidikan Agama Islam untuk lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini di bagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan yaitu: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, Kegunaan penelitian, dan juga sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka yaitu: Kerangka teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian yaitu: Lokasi waktu dan tempat penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yaitu: deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yaitu: Kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Dalam QS. Al-Ankabut [29] : 20, Allah berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”¹¹

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah menyuruh manusia untuk memperhatikan dan memikirkan tentang apa yang Allah telah ciptakan. Hal ini menyiratkan bahwa manusia harus menggunakan akal pikiran yang telah Allah beri untuk selalu berpikir. Dari ayat ini juga dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran dengan berorientasi pada model berpikir dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Zulhammi dalam jurnalnya bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang terjadi dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan, pengetahuan,

¹¹Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Solo: Penerbit Abyan, 2016), hlm. 398.

pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.¹² Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah pola interaksi peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Menurut Suprijono dalam buku Himawan, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹³ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹⁴

Menurut Bakharuddin di dalam buku Aris Shoimin, *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Model CPS

¹²Zulhammi, "Teori Belajar Behavioristik dan Humanistik dalam Perspektif Pendidikan Islam" *Jurnal Darul 'Ilmi*, vol. 03 no. 01, Januari 2015, hlm. 105.

¹³ Himawan Putranta, dkk., *Model Pembelajaran Sistem Perilaku Belajar Tuntas Berprogram Langsung Stimulasi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 3.

¹⁴Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 12.

adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berfikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.¹⁵

Creative Problem Solving adalah suatu cara berpikir dan bertindak dalam memecahkan suatu permasalahan. Kreatif (*creative*) adalah suatu ide dasar yang bersifat asli (orisinil), inovatif, efektif, dan kompleks untuk menghasilkan suatu solusi yang memiliki nilai dan relevansi. Masalah (*problem*) adalah kesenjangan antara situasi nyata dengan kondisi yang diinginkan, situasi yang memiliki tantangan, dan mengkonfrontasikan individu atau kelompok untuk menemukan jawaban. Pemecahan (*solving*) dalam hal ini pemecahan masalah adalah penemuan jawaban dari masalah yang dihadapi. Jadi *creative problem solving* adalah suatu proses, metode atau sistem untuk mendekati suatu masalah dengan cara yang efektif dan efisien.

Model *Creative problem Solving* (CPS) adalah model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Keistimewaan dari model pembelajaran *creative problem solving* adalah

¹⁵Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 56.

menempatkan siswa pada situasi yang nyata, karena masalah yang dikemukakan merupakan tipe masalah, kompleks dan bermakna, dengan pemecahan yang kreatif dari siswa. Hal ini sejalan dengan riset di bidang pendidikan yang menunjukkan bahwa sebuah teknik yang efektif untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah (*problem solving*) adalah dengan membiarkan siswa untuk menghadapi masalah-masalah yang terkait dengan isu-isu kompleks (*ill-defined problem*) sesering dan sedini mungkin yang terkait dengan bidangnya. Siswa dapat bekerja dalam tim (kelompok), berkolaborasi dan menunjukkan sikap yang profesional dalam mengkonfrontasikan masalah dengan situasi nyata yang seluas-luasnya.¹⁶

Dari beberapa pengertian Model *Creative Problem Solving* sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa Model *Creative Problem Solving* adalah model pembelajaran yang memusatkan atau menekankan pada keterampilan berpikir siswa, bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah serta mengembangkan gagasan-gagasan atau ide-ide yang diperoleh untuk mengungkap atau memecahkan suatu masalah dan tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berpikir.

¹⁶Darmawan Harefa, dkk., "Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)" *Musamus Journal of Primary Education*, vol. 3 no. 1, 2020, hlm. 4.

b. Langkah-langkah Model *Creative Problem Solving*

1) Klarifikasi Masalah

Klarifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang di harapkan.

2) Pengungkapan Pendapat

Pada tahap ini siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah.

3) Evaluasi dan Pemilihan

Pada tahap evaluasi dan pemilihan, setiap kelompok mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi-strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah.

4) Implementasi

Pada tahap ini siswa menemukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah. Kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.¹⁷

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Di dalam QS. Ar-Ra'd [13]: 11, Allah Swt berfirman:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

¹⁷Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm. 57.

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹⁸

Ayat ini digunakan sebagai ayat memotivasi bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payah sendiri. Sejalan dengan ayat di atas, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا
 لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ
 وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى
 مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al Khattab radhiallahuanhu, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallahu`alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena menginginkan kehidupan yang layak di dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan. (HR. Bukhari)

Dari hadis di atas, dapat kita simpulkan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan tergantung niatnya. Jika niatnya baik maka baiklah pekerjaan yang dilakukan begitupula sebaliknya. Jika dikaitkan dengan motivasi belajar, maka seorang siswa harus memiliki niat untuk belajar terlebih dahulu. Karena, niat belajar menentukan suatu orientasi dan

¹⁸Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah...*, hlm. 250.

tuntutan kemanakah proses belajar itu akan diarahkan atau secara sederhana menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai. Niat siswa dalam proses belajarnya akan merefleksikan motivasi dan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Atkinson dalam buku Purwa Atmaja Prawira, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Terhadap tenaga-tenaga tersebut beberapa ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti: desakan atau *drive*, motif atau *motive*, kebutuhan atau *need*, dan keinginan atau *wish*, walaupun ada persamaan dan semuanya mengarah ke motivasi beberapa ahli memberikan arti khusus terhadap hal-hal tersebut. Desakan atau *drive* diartikan sebagai dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah. Motif atau *motive* adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohaniyah. Kebutuhan atau *need* merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukan. Keinginan atau *wish* adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan. Walaupun ada variasi makna keempat hal tersebut sangat bertalian erat dan sukar dipisahkan, dan semuanya termasuk kondisi yang

mendorong individu melakukan kegiatan, kondisi tersebut disebut motivasi.¹⁹

Menurut Mc. Donald dalam buku Erwin Widiaworo, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks.²⁰

Menurut Achmad Badaruddin, bahwa motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini diperkuat oleh Hamzah bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.²¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang. Dengan adanya motivasi belajar, seseorang akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar juga dapat dilihat dari bagaimana dorongan ataupun

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 61.

²⁰Erwin Widiaworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15.

²¹Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal* (Jakarta: CV. Abe Kreatifindo, 2015), hlm. 18.

kemauan seseorang dalam belajar. Motivasi belajar juga dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat ketertarikan seseorang dalam belajar.

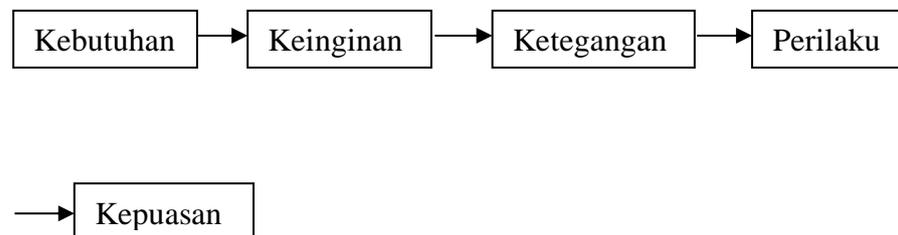
b. Teori-teori Motivasi

1) Teori Motivasi Kebutuhan Abraham A. Maslow

Pemuasan kebutuhan merupakan tujuan dan motif yang menggerakkan perilaku seseorang. Pada gambar 2.1, motivasi dapat dipandang sebagai suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan, kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya (mencapai tujuan), sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang akan mengarahkan perilaku kepada tujuan (kepuasan).

Gambar 2.1

Teori Kebutuhan Abraham Maslow



Teori hirarki kebutuhan yang dimaksud, terdiri dari lima bagian yakni *the physiological needs, the safety and security, the affiliation or acceptance needs, the esteem or status needs, and the self actualization*. Hirarki kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisik dan biologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan untuk menunjang kehidupan manusia seperti makanan,

air, pakaian dan tempat tinggal. Menurut Maslow, jika kebutuhan fisiologis belum terpenuhi, maka kebutuhan lain tidak akan memotivasi manusia.

- b) Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan (*safety and security needs*), yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut kehilangan.
- c) Kebutuhan sosial (*affiliation or acceptance needs*), yaitu kebutuhan untuk bergaul dengan orang lain dan untuk diterima sebagai bagian dari yang lain.
- d) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem or status needs*), yaitu kebutuhan untuk dihargai oleh orang lain. Kebutuhan ini akan menghasilkan kepuasan seperti kuasa, prestis, status dan kebanggaan akan diri sendiri.
- e) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*), yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan semua kemampuan dan potensi yang dimiliki hingga menjadi orang seperti yang dicita-citakan. Menurut Maslow, kebutuhan akan aktualisasi diri merupakan kebutuhan paling tinggi dalam hirarki kebutuhan.²²

c. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi terbagi menjadi dua aspek, yaitu indikator dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Indikator motivasi intrinsik yaitu memiliki rasa ingin tahu, memiliki rasa tertarik, memiliki kemauan,

²² Muhammad Ali Bagas, "Relevansi Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Motivasi Kerja Anggota Organisasi Penyuluhan Agama Islam" *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 1 no. 2, 2020, hlm. 101.

merasa puas. Sedangkan indikator dari motivasi ekstrinsik yaitu guru, orangtua dan lingkungan belajar.²³

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini peneliti sertakan beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap motivasi belajar sebagai sandaran teori dalam penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Laksmi Arifani dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VI di MIN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen yaitu dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposiv atau sampel tidak dipilih secara random. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain* yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 0,226 dan *N-Gain* yang diperoleh kelas kontrol sebesar 0,185. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data menggunakan uji t diperoleh bahwan H_1 diterima H_0 dan ditolak.

Penelitian ini sama-sama menggunakan metode quasi eksperimen. Penelitian terdahulu, meneliti tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*, sedangkan

²³Yuda Purnama Putra, "Penggunaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Matematika Siswa" *JP3M: Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, vol.4, no. 2, September 2018, hlm. 75.

penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang motivasi belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*.

2. Suryani dengan judul penelitian Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan instrumen berupa tes kreativitas, observasi kreativitas, dan observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah meningkatnya kreativitas belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas V SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*.

Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian terdahulu meneliti tentang kreativitas belajar siswa sedangkan yang akan diteliti peneliti tentang motivasi belajar siswa.

3. Ani Yusnita dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantu Media *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain *factorial 2x3*. Hasil dari penelitian ini 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah peserta didik antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* berbantu media *Pictorial Riddle* dengan kelas yang

menggunakan model *Dirrect Instruction*. 2) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* berbantu media Pictorial Riddle pada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi, sedang, dan rendah. 3) Terdapat interaksi antara pengguna model pembelajaran *creative problem solving* berbantu media Pictorial Riddle terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Penelitian terdahulu berjenis kuantitatif dengan desain factorial 2x3 sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan quasi eksperimen dengan jenis desain *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh model *Creative Problem Solving* terhadap motivasi belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan, perencanaan atau acuan yang dilakukan seorang guru untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari sesuai atau tidaknya model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran *creative problem solving* merupakan model pembelajaran yang ingin peneliti teliti. Peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *creative problem solving* ini terhadap motivasi siswa SMP. Tidak hanya itu, peneliti juga ingin melihat apakah ada pengaruhnya terhadap kecerdasan interpersonal siswa, karena model pembelajaran *creative problem solving* ini cenderung menggunakan metode kerja kelompok. Sehingga peneliti

mengangkat judul ini untuk meneliti tentang model pembelajaran *Creative Problem Solving* serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Oleh karenanya, kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap motivasi belajar.

Jadi di dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu model pembelajaran *creative problem solving* sebagai variabel X, motivasi belajar sebagai variabel Y yang dapat direlasikan sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Model *Creative Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan di Jl. Jend. Besar A Haris Nasution, Ujunggurap. Penelitian ini dimulai dari 23 Januari sampai dengan 17 Februari 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan jenis desain *nonequivalent control group design* dengan *pretest-posttest control group design*.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).²⁴ Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.²⁵ Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan mengelompokkan responden menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran pada sub materi PAI dengan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Kelompok kedua adalah kelompok kontrol yaitu siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran secara konvensional yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Kedua kelompok tersebut diasumsikan sama dalam segi yang relevan dan hanya berbeda dalam perlakuan yang diberikan.

²⁴ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16.

²⁵ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 75.

Tabel 3.1***Pretest-posttest control group design***

| Kelas | Tes Awal (<i>Pretest</i>) | Perlakuan | Tes Akhir (<i>Posttest</i>) |
|------------|--------------------------------|----------------|----------------------------------|
| Eksperimen | O ₁ | X ₁ | O ₂ |
| Kontrol | O ₃ | X ₂ | O ₄ |

Keterangan:

X₁ = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* (kelas eksperimen)

X₂ = Perlakuan dengan menggunakan metode diskusi (kelas kontrol)

O₁ = Pretest sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O₂ = Posttest setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O₃ = Pretest pada kelompok kontrol

O₄ = Posttest pada kelompok kontrol

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah secara umum yang memuat semua anggotanya dan memiliki karakteristik tertentu.²⁶ Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.²⁷

²⁶Dameis Surya Anggara dan Candra Abdillah, *Modul Metode Penelitian* (Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2019), hlm. 85.

²⁷Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 46.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|---------------------|
| VII-1 | 26 |
| VII-2 | 23 |
| VII-3 | 22 |
| Total | 71 |

D. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Penelitian Kelas Eksperimen

a. Persiapan

- 1) Mengadakan prasurvey ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi
- 2) Menetapkan sampel penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui motivasi awal siswa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi *Thoharoh* dengan teman “Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman” menggunakan model *Creative Problem Solving* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Klarifikasi Masalah
 - b) Pengungkapan Pendapat
 - c) Evaluasi dan Pemilihan

d) Implementasi

- 3) Melaksanakan posttest untuk mengetahui motivasi belajar akhir siswa di akhir pembelajaran

c. Pasca Pelaksanaan

- 1) Mengolah data yang di dapat selama proses pembelajaran pada tahapan pelaksanaan penelitian
- 2) Melakukan analisis terhadap hasil data penelitian yang diperoleh
- 3) Menyimpulkan hasil analisis data
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian (skripsi)

2. Prosedur Penelitian Kelas Kontrol

a. Persiapan

- 1) Mengadakan prasurvey ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi
- 2) Menetapkan sampel penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui motivasi awal belajar siswa sebelum memulai pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi *Thoharoh* dengan teman “Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman” menggunakan model diskusi.
- 3) Melaksanakan posttest untuk mengetahui motivasi belajar akhir siswa di akhir pembelajaran

c. Pasca Pelaksanaan

- 1) Mengolah data yang di dapat selama proses pembelajaran pada tahapan pelaksanaan penelitian
- 2) Melakukan analisis terhadap hasil data penelitian yang diperoleh
- 3) Menyimpulkan hasil analisis data
- 4) Menyusun laporan hasil penelitian (skripsi)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁸ Kuesioner (*questionair*) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.²⁹

Angket digunakan untuk mengetahui tentang motivasi belajar menurut seluruh sampel penelitian yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Setiap siswa diharuskan mengisi setiap pernyataan yang ada dengan memilih pilihan yang telah di tentukan. Peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur jawaban dari setiap pernyataan. Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti,

²⁸Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif dan mixed methode)* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 75.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 3* (PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 41.

misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dirasa cocok.³⁰

Data angket yang sudah diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan *microsoft excel 2010*. Angket yang digunakan peneliti adalah angket yang bersifat positif sehingga poin tertinggi dari setiap pernyataan adalah 4 dan yang terendah adalah 1. Untuk poin akhir setiap siswa dihitung melalui poin di setiap jawaban yang diberi siswa. Adapun rincian poinnya sebagai berikut:

- a. Skor 4: untuk jawaban sangat setuju (SS)
- b. Skor 3: untuk jawaban setuju (S)
- c. Skor 2: untuk jawaban tidak setuju (TS)
- d. Skor 1: untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)³¹

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

| No. | Indikator | Sub Indikator | Nomor Pernyataan | Jumlah |
|-----|-----------------------|--------------------------|------------------|--------|
| 1. | Motivasi Intrinsik | Memiliki rasa ingin tahu | 11, 20, 25 | 15 |
| | | Memiliki rasa tertarik | 1, 12, 17 | |
| | | Memiliki kemauan | 3, 5, 6, 9, 16 | |
| | | Merasa puas | 4, 7, 14, 19 | |

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 186.

³¹ Werge M. Vagians, "Likert-Type Scale Response anchors" (<http://www.clemson.edu/centers-institutes/tourism/documents/sample-scales.pdf>), diakses pada 18 Desember 2017, pukul 22.00 WIB.

| | | | | |
|----|------------------------|--------------------|---------------|----|
| 2. | Motivasi Ekstrinsik | Guru | 2, 15, 23 | 10 |
| | | Orang tua | 10, 21, 22 | |
| | | Lingkungan belajar | 8, 13, 18, 24 | |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Data Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus standar deviasi, range, skor maximum, skor minimum, interval dan banyak kelas.

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah

$$\bar{x} = \frac{\sum FX}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

f = Frekuensi

X = Tanda kelas³²

³² Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm 28.

Tabel 3.4
Kategori Nilai Rata-rata

| No | Interval | Kategori |
|----|----------|---------------|
| 1 | 80 – 100 | Sangat Baik |
| 2 | 70 – 79 | Baik |
| 3 | 60 – 69 | Cukup |
| 4 | 50 – 59 | Kurang |
| 5 | 0 – 49 | Sangat Kurang |

b. Median

Rumus yang digunakan untuk menentukan median adalah

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median terletak

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median³³

³³Ahmad Nizar Rangkti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 39.

c. Modus

Rumus yang digunakan untuk menentukan modus adalah

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal³⁴

d. Standar Deviasi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah

$$S = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah observasi dalam sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel³⁵

³⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 37.

³⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 53.

e. Distribusi Frekuensi

- 1) Tentukan rentang. Rentang ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas biasanya diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilah menurut keperluan. Atau dengan cara lain yaitu:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

- 3) Tentukan panjang kelas interval p dengan rumus:

$$P = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

- 4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil.³⁶

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Jika varian sama maka data homogen. Jika varian tidak sama maka data tidak homogen. Uji Hartley merupakan uji homogenitas variansi sangat sederhana, karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil yang dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{max} = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Terima H_0 jika $F(max)_{hitung} \leq F(max)_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F(max)_{hitung} > F(max)_{tabel}$

³⁶Ahmad Nizar Rangkti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 21.

Adapun H_0 menyatakan variansi homogen, sedangkan H_a menyatakan variansi tidak homogen.³⁷

Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan tes homogenitas terlebih dahulu untuk memperoleh data yang bersifat homogen. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Varian Angket Motivasi Belajar Awal

| Kelas | Varian |
|-------|--------|
| VII-1 | 5,05 |
| VII-2 | 9,32 |
| VII-3 | 10,50 |

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

a. Kelas VII-1 dengan VII-2

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{9,32}{5,05} = 1,8$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-1 dan VII-2 adalah 1,8 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 26$, $dk = 26-1 = 25$ dan $n_2 = 23$, $dk = 23-1 = 22$).

Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga

³⁷Agus Irianto, *Statistik untuk Ilmu Sosial: Aplikatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 276.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,8 < 2,07$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-1 dan VII-2. Artinya varian pada angket motivasi belajar awal homogen.

b. Kelas VII-1 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{10,50}{5,05} = 2,07$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-1 dan VII-3 adalah 1,12 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 26-1 = 25$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,07 < 2,10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen VII-1 dengan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi belajar awal homogen.

c. Kelas VII-2 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{10,50}{9,32} = 1,12$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-2 dan VII-3 adalah 1,12 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 23-1 = 22$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$).

Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,12 < 2,10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-2 dan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi belajar awal homogen.

Dari ketiga data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti memilih kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-3 sebagai kelas kontrol. Hal ini dikarenakan peneliti menemukan bahwa tingkat motivasi belajar awal antara kelas VII-2 dan VII-3 tidak memiliki perbedaan yang jauh.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Dominikus Dolet Unaradjan dalam bukunya, pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*), dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara meminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Instrumen yang telah disetujui para ahli dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen.

Berkaitan dengan validitas instrumen, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji

validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

- Antara 0,600 – 0,799 : tinggi
 Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
 Antara 0,200 – 0,399 : rendah
 Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)³⁸

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

X^2 = Distribusi chi – kuadrat

F_o = Frekuensi yang diperoleh dari hasil pengamatan

F_e = Frekuensi yang diperoleh dari hasil yang diharapkan³⁹

Adapun kriterianya adalah:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Statistik inferensial adalah statistik lanjutan dari statistik deskriptif seperti mengumpulkan dan menyusun data, mengolah dan menganalisa data sehingga

³⁸Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo, 2019), hlm. 163.

³⁹Ahmad Nizar Rangkti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 74.

memperoleh gambaran yang teratur dan ringkas. Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

Keterangan:

Md = Rata-rata gain antara tes awal dengan tes akhir

d = gain (selisih) skor tes awal dengan tes akhir

n = banyak subjek

Adapun kriterianya:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah eskperimen

H_1 : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah eksperimen

Hipotesis penelitian tersebut, kemudian diubah menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ ⁴⁰

⁴⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan...*, hlm. 89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan nilai dari angket motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Kelas eksperimen yaitu kelas VII-2 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang terdiri dari 23 siswa. Kelas kontrol yaitu kelas VII-3 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang terdiri dari 22 siswa. Deskripsi data motivasi belajar siswa sebagai berikut:

A. Deskripsi Data

1. Nilai Angket Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

a. Nilai Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Eksperimen

Setelah diberikan angket motivasi belajar awal di kelas VII-2 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 23 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kelas eksperimen dalam angket motivasi belajar awal kemudian peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab angket tersebut. Peneliti menyusun data nilai dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai angket motivasi belajar awal kelas eksperimen (VII-2) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.1**Resume Nilai Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

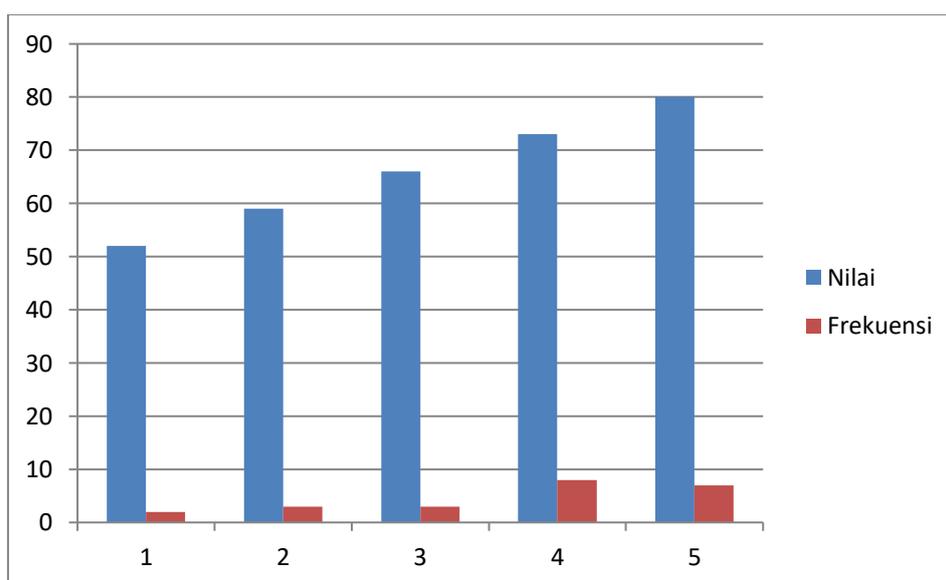
| Nilai Angket Motivasi Belajar Awal | |
|---|--------|
| Nilai Tertinggi | 80 |
| Nilai Terendah | 49 |
| Rentang | 31 |
| Panjang Kelas | 6 |
| Mean | 70,5 |
| Median | 72,125 |
| Modus | 74,48 |

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 70,5. Ini berarti motivasi belajar siswa berada pada kategori baik. Kemudian, peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2**Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Nilai Tengah | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| 1. | 49 – 55 | 2 | 52 | 8,69565 |
| 2. | 56 – 62 | 3 | 59 | 13,0435 |
| 3. | 63 – 69 | 3 | 66 | 13,0435 |
| 4. | 70 – 76 | 8 | 73 | 34,7826 |
| 5. | 77 – 83 | 7 | 80 | 30,4348 |
| Jumlah | | 23 | | 100% |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 77 – 83, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 49 – 55 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 70 – 76. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai angket motivasi awal tergolong baik. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 4.1

Nilai Angket Motivasi Belajar Awal

Pada gambar 4.1 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada angket motivasi belajar awal terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 77 – 83 sebanyak 7 siswa dan nilai terendah pada interval 49 – 55 sebanyak 2 siswa.

b. Nilai Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Kontrol

Setelah diberikan angket motivasi belajar awal di kelas VII-2 di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 23 siswa. Peneliti memberikan angket motivasi belajar awal di kelas VII-3 SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 22 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kelas eksperimen dalam angket motivasi belajar awal kemudian peneliti menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab angket tersebut. Peneliti menyusun data nilai dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai angket motivasi belajar awal kelas kontrol (VII-3) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Resume Nilai Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Kontrol

| Nilai Angket Motivasi Belajar Awal | |
|---|--------|
| Nilai Tertinggi | 80 |
| Nilai Terendah | 49 |
| Rentang | 31 |
| Panjang Kelas | 6 |
| Mean | 69,5 |
| Median | 72,125 |
| Modus | 74,48 |

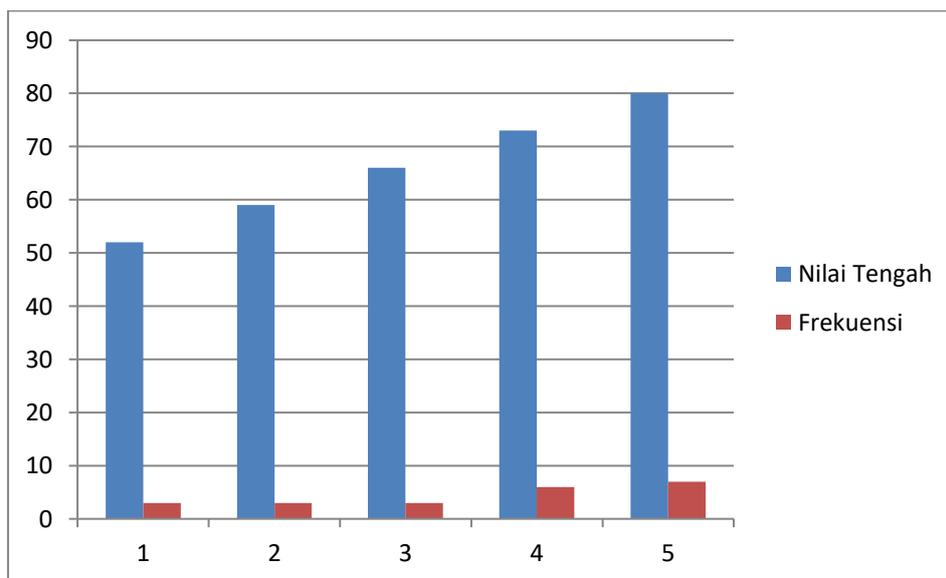
Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 69,5. Ini berarti motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas kontrol dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Kontrol

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Nilai Tengah | Persentase (%) |
|---------------|----------------|-----------|--------------|----------------|
| 1. | 49 – 55 | 3 | 52 | 13,6364 |
| 2. | 56 – 62 | 3 | 59 | 13,6364 |
| 3. | 63 – 69 | 3 | 66 | 13,6364 |
| 4. | 70 – 76 | 6 | 73 | 27,2727 |
| 5. | 77 – 83 | 7 | 80 | 31,8182 |
| Jumlah | | 22 | | 100% |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 77 – 83, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 49 – 55 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 77 – 83. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai angket motivasi awal tergolong cukup. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 4.2

Nilai Angket Motivasi Belajar Awal Kelas Kontrol

Pada gambar 4.2 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada angket motivasi belajar awal terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 77 – 83 sebanyak 7 siswa dan nilai terendah pada interval 49 – 55 sebanyak 3 siswa.

2. Nilai Angket Motivasi Belajar Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

a. Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen

Setelah melakukan perlakuan/*treatment* di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Peneliti membagikan lembar angket motivasi belajar akhir. Setelah mengumpulkan angket yang telah dijawab siswa, peneliti menghitung

hasil yang mereka peroleh dan menyusunnya dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai angket motivasi belajar akhir kelas eksperimen (VII-2) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Resume Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen

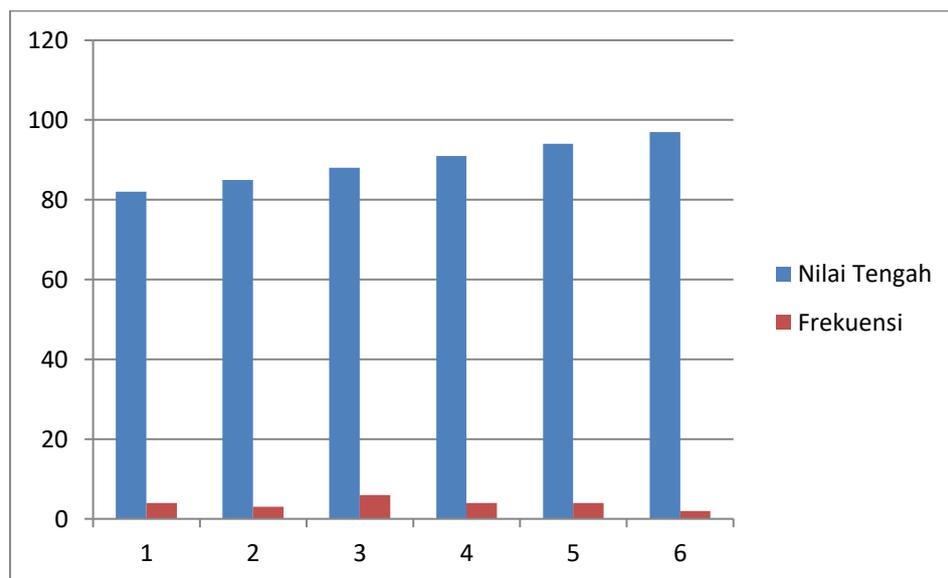
| Nilai Angket Motivasi Belajar Awal | |
|---|-------|
| Nilai Tertinggi | 96 |
| Nilai Terendah | 81 |
| Rentang | 15 |
| Panjang Kelas | 3 |
| Mean | 88,91 |
| Median | 88,75 |
| Modus | 88,3 |

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 88,91. Ini berarti motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6**Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen**

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Nilai Tengah | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| 1. | 81 – 83 | 4 | 82 | 17,3913 |
| 2. | 84 – 86 | 3 | 85 | 13,0435 |
| 3. | 87 – 89 | 6 | 88 | 26,087 |
| 4. | 90 – 92 | 4 | 91 | 17,3913 |
| 5. | 93 – 95 | 4 | 94 | 17,3913 |
| 6. | 96 – 98 | 2 | 97 | 8,69565 |
| Jumlah | | 23 | | 100% |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 96 – 98, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 81 – 83 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 87 – 89. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai angket motivasi akhir mengalami peningkatan. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 4.3

Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Eksperimen

Pada gambar 4.3 dijelaskan nilai siswa berdasarkan kelas interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen pada angket motivasi belajar awal terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 96 – 98 sebanyak 2 siswa dan nilai terendah pada interval 81 – 83 sebanyak 4 siswa.

b. Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Kontrol

Setelah melakukan perlakuan/*treatment* di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Peneliti membagikan lembar angket motivasi belajar akhir ke kelas kontrol. Setelah mengumpulkan angket yang telah dijawab siswa, peneliti menghitung hasil yang mereka peroleh dan menyusunnya dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, resume nilai angket motivasi belajar akhir kelas kontrol (VII-3) di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Resume Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Kontrol

| Nilai Angket Motivasi Belajar Awal | |
|---|------|
| Nilai Tertinggi | 80 |
| Nilai Terendah | 50 |
| Rentang | 30 |
| Panjang Kelas | 6 |
| Mean | 70,5 |
| Median | 71,2 |
| Modus | 74,7 |

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 70,5. Ini berarti motivasi belajar siswa berada pada kategori baik. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

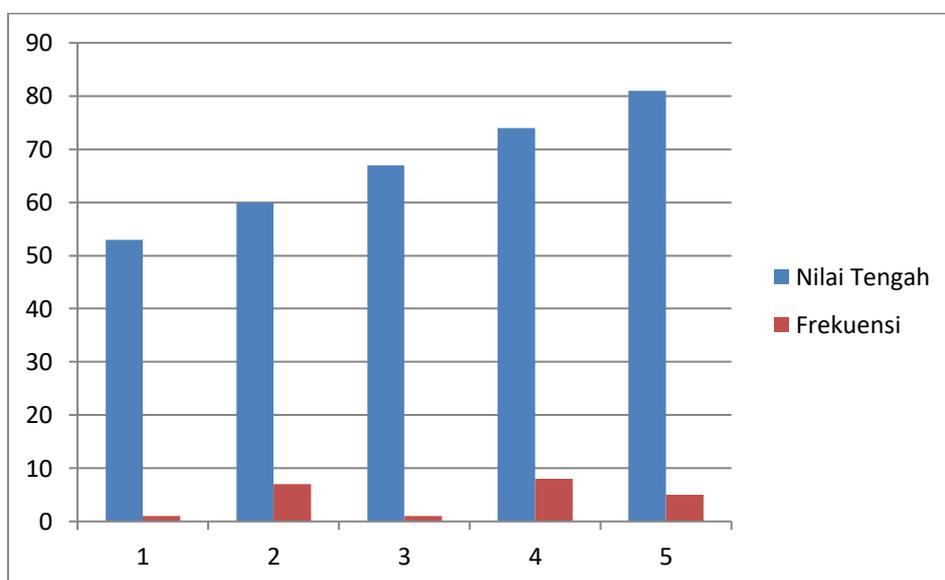
Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Kontrol

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Nilai Tengah | Persentase (%) |
|-----------|-----------------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| 1. | 50 – 56 | 1 | 53 | 4,54545 |
| 2. | 57 - 63 | 7 | 60 | 31,8182 |

| | | | | |
|---------------|---------|-----------|----|-------------|
| 3. | 64 - 70 | 1 | 67 | 4,54545 |
| 4. | 71 - 77 | 8 | 74 | 36,3636 |
| 5. | 78 - 84 | 5 | 81 | 22,7273 |
| Jumlah | | 22 | | 100% |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 78 – 84, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 50 – 56 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 71 – 77. Untuk mendapatkan gambaran data di atas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar 4.4

Nilai Angket Motivasi Belajar Akhir Kelas Kontrol

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Tes Homogenitas Angket Motivasi Belajar Akhir

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{8,32}{4,45}$$

$$F = 1,86$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 1,86 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 23-1 = 22$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,86 < 2,07$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya varian pada angket motivasi belajar akhir homogen.

2. Tes Normalitas

Setelah memperoleh resume nilai dari angket motivasi belajar awal, data dianalisis dengan menggunakan rumus chi-kuadrat untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Normalitas tes adalah sebagai persyaratan tes sebelum pergi ke pengujian hipotesis.

Tabel 4.9
Tes Normalitas

| Data | Kelas | Tes Normalitas | |
|-------------------------------|------------|----------------|-------------|
| | | x_{hitung} | x_{tabel} |
| Angket motivasi belajar awal | Eksperimen | 7,356846 | 9,488 |
| | Kontrol | 6,81361 | 9,488 |
| Angket motivasi belajar akhir | Eksperimen | 4,9671 | 11,070 |
| | Kontrol | 4,649824 | 9,488 |

Berdasarkan tabel di atas, nilai data angket motivasi belajar awal untuk kelas eksperimen = $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($7,356846 < 9,488$) dengan $n = 23$, sedangkan nilai data angket motivasi belajar awal untuk kelas kontrol = $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($6,81361 < 9,488$) dengan $n = 22$, maka data berdistribusi normal.

Untuk nilai data angket motivasi belajar akhir untuk kelas eksperimen = $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($4,9671 < 9,488$) dengan $n = 23$, sedangkan nilai data angket motivasi belajar akhir untuk kelas kontrol = $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($4,649824 < 9,488$) dengan $n = 22$, maka data berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan rumus uji-t untuk mendapatkan kesimpulan dari analisis data. Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan model diskusi. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a)

menyatakan bahwa ada perbedaan motivasi belajar siswa yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan model diskusi.

1. Uji-t Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$n = 23$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{416}{23} = 18,08696$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{\frac{9114 - \frac{(416)^2}{23}}{23 - (23 - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{\frac{9114 - \frac{173056}{23}}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{\frac{9114 - 7524,174}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{\frac{1589,826}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{3,141949}}$$

$$T_{hitung} = 5,7566$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0,05$$

$$d_k = n - 1 = 22$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0.05, 22)} = 2,074$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada angket motivasi belajar, peneliti menemukan bahwa $T_{hitung} = 5,7566$ sedangkan $T_{tabel} = 2,074$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $d_k = n - 1 = 22$. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel} = 5,7566 > 2,074$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji-t Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$n = 22$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{23}{22} = 1,045455$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{\frac{415 - \frac{(23)^2}{22}}{22 - (22 - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{\frac{415 - \frac{529}{22}}{462}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{\frac{415 - 24,04545}{462}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{\frac{390,9545}{462}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{0,846222}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{0,919903}$$

$$T_{hitung} = 1,136483$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0,05$$

$$d_k = n - 1 = 22 - 1 = 21$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0,05, 22)} = 2,080$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada angket motivasi belajar, peneliti menemukan bahwa $T_{hitung} = 1,136483$ sedangkan $T_{tabel} = 2,080$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $d_k = n_1 + n_2 - 2 = 43$. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel} = 1,136483 > 2,080$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji-t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji-t

| Eksperimen | | Kontrol | |
|--------------|-------------|--------------|-------------|
| t_{hitung} | t_{tabel} | t_{hitung} | t_{tabel} |
| 5,7566 | 2,074 | 1,136483 | 2,080 |

Berdasarkan perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen (VII-2) dan kelas kontrol (VII-3) di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui angket motivasi belajar seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa motivasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Hal ini didukung oleh persentase frekuensi dan persentase hasil dari angket motivasi belajar awal dan angket motivasi belajar akhir. Hasil motivasi belajar siswa setelah menyampaikan materi melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* di kelas VII-2 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan lebih baik dari sebelum diberikan perlakuan/*treatment* kepada siswa.

Nilai rata-rata angket motivasi belajar kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah 70,5 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah 88,91. Sedangkan nilai rata-rata angket motivasi belajar kelas kontrol sebelum menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah 69,5 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah 70,5. Dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut, diketahui bahwa perbedaan hasil angket motivasi belajar akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 18,41. Hal ini membenarkan hipotesis peneliti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap motivasi belajar.

Tidak hanya itu, hal ini juga sejalan dengan pendapat Adi Suarman yaitu salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, dalam menyelesaikan soal-soal, menumbuhkan motivasi dan minat

siswa dalam belajar, adalah model pembelajaran berbasis masalah tipe *Creative Problem Solving* (CPS).⁴¹

Dari hasil di atas, peneliti mendapatkan nilai rata-rata angket motivasi belajar akhir di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol ($88,91 > 70,5$) dan juga t_{hitung} angket motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari t_{tabel} ($5,7566 > 1,136483$). Dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII-2 SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak tahu seberapa serius dan konsentrasi siswa saat menjawab angket motivasi belajar awal dan akhir yang peneliti beri
2. Peneliti tidak melihat cara mengukur aspek kejujuran pada siswa sehingga ada kemungkinan siswa mencontek jawaban dari teman sebangkunya.
3. Beberapa siswa ribut saat proses pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan konsentrasi siswa lainnya terganggu. Dan ada juga beberapa siswa yang berbicara di luar topik permasalahan yang peneliti berikan
- 4.

⁴¹ Adi Suarman Situmorang dan Sanggam P. Gultom, "Desain Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa FKIP UHN", *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, vol. 24 no. 2, 2018, hlm. 105.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendapatkan data hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* di kelas eksperimen memperoleh total nilai sebesar 1625 sedangkan di kelas kontrol memperoleh total nilai sebesar 1526. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata angket motivasi belajar awal. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 70,5. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 69,5.
2. Motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* di kelas eksperimen memperoleh total nilai sebesar 2041 sedangkan di kelas kontrol memperoleh total nilai sebesar 1549. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata angket motivasi belajar akhir. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 88,91. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70,5.
3. Terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan di kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Creative problem Solving*. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 88,91. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70,5. Dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut, diketahui bahwa perbedaan hasil angket motivasi belajar akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 18,41. Hal ini dapat dilihat juga dari

hasil uji-t dengan t_{hitung} angket motivasi belajar akhir lebih tinggi dari t_{tabel} ($5,7566 > 2,074$) dan hipotesis H_a diterima.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 10 Padangsidempuan, berdasarkan hasil penelitian bahwa salah satu penunjang motivasi belajar adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga diharapkan dapat membimbing dan mendukung guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang peneliti terapkan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving* yang telah terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang topiknya sama, diharapkan dapat memperoleh lebih banyak informasi dengan variabel yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddin. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal* Jakarta: CV. Abe Kreatifindo, 2015.
- Adi Suarman Situmorang dan Sanggam P. Gultom, “Desain Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa FKIP UHN”, *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, vol. 24 no. 2, 2018.
- Agus Irianto, *Statistik untuk Ilmu Sosial: Aplikatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Agus Mukthar Rosyidi. “Model dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian Alternatif yang Efektif)” *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, vol. 5 no.1, 2017.
- Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- _____. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015).
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Asfiati. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* Jakarta: Kencana, 2020.
- Dameis Surya Anggara dan Candra Abdillah, *Modul Metode Penelitian Tangerang Selatan: UNPAM Press*, 2019.
- Darmawan Harefa, dkk. “Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)*” *Musamus Journal of Primary Education*, vol. 3 no. 1, 2020.
- Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Grafindo, 2019
- Dina Fariza, *Teknik Creative Problem Solving* Yogyakarta: K-Media, 2019
- Erwin Widiasworo. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Himawan Putranta, dkk., *Model Pembelajaran Sistem Perilaku Belajar Tuntas Berprogram Langsung Stimulasi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 3.
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif dan mixed methode)* Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Muhammad Ali Bagas, “Relevansi Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Motivasi Kerja Anggota Organisasi Penyuluhan Agama Islam” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 1 no. 2, 2020.
- Nana Hendrapipta. *Model-model Pembelajaran SD* Bandung: Multikreasi Press, 2021.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Werge M. Vagians, “*Likert-Type Scale Response Anchors*”(<http://www.clemson.edu/centers-institutes/tourism/documents/sample-scales.pdf>), diakses pada 18 Desember 2017, pukul 22.00 WIB
- Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 12.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 3* PT. Bumi Aksara, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yuda Purnama Putra. “Penggunaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Matematika Siswa” *Jurnal JP3M*, vol. 4 no. 2, September 2018.
- Zulhammi. “Teori Belajar Behavioristik dan Humanistik dalam Perspektif Pendidikan Islam” *Jurnal Darul ‘Ilmi*, vol. 03 no. 01, Januari 2015.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMP Negeri 10 Padang Sidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

| | |
|------|--|
| KI 1 | Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2 | Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. |
| KI 3 | Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. |
| KI 4 | Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. |

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|----|---|---------------------------------|
| 1. | 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat | - |

| | Islam | |
|----|--|---|
| 2. | 3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar | 3.8.1 Menjelaskan pengertian thaharah. 3.8.2 Menjelaskan pengertian hadas. 3.8.3 Menjelaskan pengertian najis. 3.8.4 Menjelaskan macam-macam hadas. 3.8.5 Menjelaskan macam-macam najis. 3.8.6 Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar. 3.8.7 Menjelaskan hikmah thaharah. |
| 3. | 4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar | 4.6.1 Menampilkan praktik tentang tata cara wudlu yang baik dan benar. 4.6.2 Menampilkan praktik tentang tata cara tayamum yang baik dan benar. |

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dikembangkan dari indikator capaian kompetensi. Tujuan pembelajaran mengandung prinsip *Audience, Behaviour, Condition* dan *Degree* (A, B, C dan D).

1. Peserta didik dapat menunjukkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam dengan baik.
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
3. Peserta didik mampu melaksanakan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam dengan baik.
4. Melalui model *Creative Problem Solving*, peserta didik dapat menerangkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dengan baik.

D. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

| | |
|--------------------|---|
| Media | : Laptop, gambar dan video yang relevan |
| Sumber Belajar | : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, Kemendikbud, edisi 2017 |
| Model Pembelajaran | : <i>Creative Problem Solving</i> |

E. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
|--|--|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin | |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman | |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh | |
| Memberikan lembar angket motivasi belajar (awal) sebelum memulai pembelajaran | |
| Kegiatan Inti (90 Menit) | |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali di berita yang ada bahan bacaan terkait materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman. |
| Klarifikasi Masalah | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi masalah kemudian mengklarifikasi masalah yang diberikan guru terkait dengan materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman. |
| Pengungkapan Pendapat | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan, dan saling bertukar informasi mengenai masalah terkait dengan materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman. |

| | |
|---|---|
| Evaluasi dan Pemilihan | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, mengemukakan pendapat atau presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok lain untuk menemukan pendapat mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah terkait dengan materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman. |
| Implementasi | Peserta didik menemukan jawaban yang tepat dan membuat kesimpulan tentang penyelesaian masalah terkait materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman. |
| Kegiatan Penutup (15 Menit) | |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. | |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. | |
| Guru membagikan lembar angket motivasi belajar (akhir) kepada siswa | |

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan; Teknik penilaian: Tes pilihan berganda.

Mengetahui
Guru Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti

Padang Sidempuan, Februari 2023
Peneliti

Yusriannur, S.PdI
NIP.

Annisa Naura Anggraina
NIM. 1820100097

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS KONTROL)

Sekolah : SMP Negeri 10 Padang Sidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

| | |
|------|--|
| KI 1 | Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2 | Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. |
| KI 3 | Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. |
| KI 4 | Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. |

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|----|---|---------------------------------|
| 1. | 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar | - |

| | | |
|----|--|--|
| | berdasarkan syariat Islam | |
| 2. | 3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar | <p>3.8.1 Menjelaskan pengertian thaharah.</p> <p>3.8.2 Menjelaskan pengertian hadas.</p> <p>3.8.3 Menjelaskan pengertian najis.</p> <p>3.8.4 Menjelaskan macam-macam hadas.</p> <p>3.8.5 Menjelaskan macam-macam najis.</p> <p>3.8.6 Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar.</p> <p>3.8.7 Menjelaskan hikmah thaharah.</p> |
| 3. | 4.6 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar | <p>4.6.1 Menampilkan praktik tentang tata cara wudlu yang baik dan benar.</p> <p>4.6.2 Menampilkan praktik tentang tata cara tayamum yang baik dan benar.</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dikembangkan dari indikator capaian kompetensi. Tujuan pembelajaran mengandung prinsip *Audience, Behaviour, Condition* dan *Degree* (A, B, C dan D).

1. Peserta didik dapat menunjukkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam dengan baik.
2. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
3. Peserta didik mampu melaksanakan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam dengan baik.
4. Melalui model *Creative Problem Solving*, peserta didik dapat menerangkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dengan baik.

D. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Laptop, gambar dan video yang relevan
Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, Kemendikbud, edisi 2017
Model Pembelajaran : Diskusi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) |
|---|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh |
| Memberikan lembar angket motivasi belajar (awal) sebelum memulai pembelajaran |
| Kegiatan Inti (90 Menit) |
| Guru memilih materi tentang Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman |
| Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok |
| Guru meminta siswa mendiskusikan terkait materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman |
| Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat mereka terkait materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman |
| Guru memberikan kesimpulan akhir tentang materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman |
| Kegiatan Penutup (15 Menit) |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. |
| Guru membagikan lembar angket motivasi belajar (akhir) kepada siswa |

F. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan; Teknik penilaian: Tes pilihan berganda.

Mengetahui
Guru Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti

Padang Sidempuan, Februari 2023
Peneliti

Yusriannur, S.PdI
NIP.

Annisa Naura Anggraina
NIM. 1820100097

Lampiran 3

Angket Motivasi Belajar (Awal)

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (\checkmark) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya merasa tertarik dengan materi pelajaran PAI | | | | |
| 2. | Saya senang ketika guru menjelaskan materi PAI | | | | |
| 3. | Saya mencatat penjelasan guru tanpa harus disuruh oleh guru | | | | |
| 4. | Saya senang ketika mendapat nilai yang bagus | | | | |
| 5. | Saya selalu memperbaiki | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | tugas saya ketika jawaban saya salah | | | | |
| 6. | Saya belajar atas kemauan sendiri | | | | |
| 7. | Saya senang ketika dapat mengingat pelajaran sebelumnya | | | | |
| 8. | Saya tidak ingin cepat pulang ketika belajar PAI | | | | |
| 9. | Saya selalu memberikan gagasan/pendapat setiap guru meminta pendapat | | | | |
| 10. | Ketika saya di rumah, orangtua saya sering bertanya mengenai materi PAI yang saya pelajari di sekolah | | | | |
| 11. | Saya selalu mengajukan pertanyaan ketika saya tidak memahami materi pelajaran | | | | |
| 12. | Saya selalu aktif belajar | | | | |
| 13. | Saya merasa waktu berlalu dengan cepat ketika pembelajaran PAI berlangsung | | | | |
| 14. | Saya merasa puas jika dapat menjawab pertanyaan guru tentang materi PAI | | | | |
| 15. | Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi PAI yang tidak saya mengerti | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 16. | Ketika saya salah dalam menjawab pertanyaan guru di kelas, maka saya akan mencari jawaban dari sumber yang lain | | | | |
| 17. | Saya sering membuat catatan-catatan kecil mengenai materi pelajaran PAI untuk diingat-ingat kembali di rumah | | | | |
| 18. | Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI | | | | |
| 19. | Saya senang jika dapat mengingat dengan baik isi materi yang dijelaskan oleh guru | | | | |
| 20. | Ketika saya membuka buku PAI saya penasaran dengan isinya | | | | |
| 21. | Orangtua saya menyuruh untuk memperbaiki tugas maupun catatan saya yang salah sesuai dengan arahan guru | | | | |
| 22. | Orangtua saya membantu menjelaskan materi PAI yang kurang saya pahami | | | | |
| 23. | Guru menjelaskan materi PAI dengan baik | | | | |
| 24. | Saya merasa senang ketika | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | belajar PAI | | | | |
| 25. | Saya mempelajari materi pelajaran PAI sebelum diajarkan oleh guru | | | | |

Lampiran 4

Angket Motivasi Belajar (Akhir)

Kelas Eksperimen

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (\checkmark) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Saya merasa tertarik dengan materi pelajaran PAI menggunakan model <i>Creative Problem Solving</i> | | | | |
| 2. | Saya senang ketika guru memberikan kesempatan untuk memecahkan masalah yang ada | | | | |
| 3. | Saya mencatat | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | penjelasan/pendapat teman dari kelompok lain tanpa harus disuruh oleh guru | | | | |
| 4. | Saya senang ketika mendapat nilai yang bagus | | | | |
| 5. | Saya selalu memperbaiki tugas saya ketika jawaban saya salah | | | | |
| 6. | Saya belajar atas kemauan sendiri | | | | |
| 7. | Saya senang ketika dapat mengingat pelajaran sebelumnya | | | | |
| 8. | Saya tidak ingin cepat pulang ketika belajar PAI | | | | |
| 9. | Saya selalu memberikan gagasan/pendapat ketika memiliki pendapat yang berbeda dari teman yang lain | | | | |
| 10. | Ketika saya di rumah, orangtua saya sering bertanya mengenai materi PAI yang saya pelajari di sekolah | | | | |
| 11. | Saya selalu mengajukan pertanyaan ketika saya tidak memahami penjelasan teman mengenai materi pelajaran | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 12. | Saya selalu aktif belajar | | | | |
| 13. | Saya merasa waktu berlalu dengan cepat ketika pembelajaran PAI berlangsung | | | | |
| 14. | Saya merasa puas jika dapat menjawab pertanyaan dari teman-teman tentang materi PAI | | | | |
| 15. | Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi PAI yang tidak saya mengerti | | | | |
| 16. | Ketika saya salah dalam menjawab pertanyaan teman atau guru di kelas, maka saya akan mencari jawaban dari sumber yang lain | | | | |
| 17. | Saya sering membuat catatan-catatan kecil mengenai materi pelajaran PAI untuk diingat-ingat kembali di rumah | | | | |
| 18. | Saya antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model <i>Creative Problem Solving</i> | | | | |
| 19. | Saya senang jika dapat | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | mengingat dengan baik isi materi yang dijelaskan oleh teman dan guru | | | | |
| 20. | Ketika saya membuka buku PAI saya penasaran dengan isinya | | | | |
| 21. | Orangtua saya menyuruh untuk memperbaiki tugas maupun catatan saya yang salah sesuai dengan arahan guru | | | | |
| 22. | Orangtua saya membantu menjelaskan materi PAI yang kurang saya pahami | | | | |
| 23. | Teman-teman dan guru memberikan pendapat dan penjelasan mengenai materi PAI dengan baik | | | | |
| 24. | Saya merasa senang ketika belajar PAI | | | | |
| 25. | Saya mempelajari materi pelajaran PAI sebelum diajarkan oleh guru | | | | |

Lampiran 5

Angket Motivasi Belajar (Akhir)

Kelas Kontrol

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan benar.
3. Pilihlah jawaban yang mencerminkan diri kamu sendiri.
4. Berilah tanda (\checkmark) pada pilihan dari setiap pernyataan yang menurut kamu paling sesuai dengan diri kamu sebagai berikut:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakanlah sesuai dengan apa yang kamu rasakan.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, periksa kembali jawaban kamu sehingga tidak ada jawaban yang terlewatkan.

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya merasa tertarik dengan materi pelajaran PAI | | | | |
| 2. | Saya senang ketika guru menjelaskan materi PAI | | | | |
| 3. | Saya mencatat penjelasan guru tanpa harus disuruh oleh guru | | | | |
| 4. | Saya senang ketika | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | mendapat nilai yang bagus | | | | |
| 5. | Saya selalu memperbaiki tugas saya ketika jawaban saya salah | | | | |
| 6. | Saya belajar atas kemauan sendiri | | | | |
| 7. | Saya senang ketika dapat mengingat pelajaran sebelumnya | | | | |
| 8. | Saya tidak ingin cepat pulang ketika belajar PAI | | | | |
| 9. | Saya selalu memberikan gagasan/pendapat setiap guru meminta pendapat | | | | |
| 10. | Ketika saya di rumah, orangtua saya sering bertanya mengenai materi PAI yang saya pelajari di sekolah | | | | |
| 11. | Saya selalu mengajukan pertanyaan ketika saya tidak memahami materi pelajaran | | | | |
| 12. | Saya selalu aktif belajar | | | | |
| 13. | Saya merasa waktu berlalu dengan cepat ketika pembelajaran PAI berlangsung | | | | |
| 14. | Saya merasa puas jika dapat menjawab | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | pertanyaan guru tentang materi PAI | | | | |
| 15. | Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi PAI yang tidak saya mengerti | | | | |
| 16. | Ketika saya salah dalam menjawab pertanyaan guru di kelas, maka saya akan mencari jawaban dari sumber yang lain | | | | |
| 17. | Saya sering membuat catatan-catatan kecil mengenai materi pelajaran PAI untuk diingat-ingat kembali di rumah | | | | |
| 18. | Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI | | | | |
| 19. | Saya senang jika dapat mengingat dengan baik isi materi yang dijelaskan oleh guru | | | | |
| 20. | Ketika saya membuka buku PAI saya penasaran dengan isinya | | | | |
| 21. | Orangtua saya menyuruh untuk memperbaiki tugas maupun catatan saya yang salah sesuai dengan arahan | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | guru | | | | |
| 22. | Orangtua saya membantu menjelaskan materi PAI yang kurang saya pahami | | | | |
| 23. | Guru menjelaskan materi PAI dengan baik | | | | |
| 24. | Saya merasa senang ketika belajar PAI | | | | |
| 25. | Saya mempelajari materi pelajaran PAI sebelum diajarkan oleh guru | | | | |

Lampiran 6

Nilai Keseluruh Angket Motivasi Belajar Awal

A. Kelas VII-1

| No | Nama | Inisial | Nomor Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|----------------------|---------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | Abdul Malik | AM | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 83 | |
| 2 | Aditya Pratama | AP | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 89 |
| 3 | Aidil Azhar | AA | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 89 |
| 4 | Ali Al Majid | AAM | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| 5 | Ali Sabar | AS | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 6 | Arbai Fauzan | AF | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 87 |
| 7 | Beby Putri Asifa | BPA | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 82 |
| 8 | Dayat Simbolon | DS | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| 9 | Dimas Putra Bungsu | DPB | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 10 | Hadi Firmansyah | HF | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 88 |
| 11 | Izmi Wulan Sahirah | IWS | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 82 |
| 12 | Mhd. Hasan Safii Srg | MHSS | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 95 |
| 13 | Mahbib Rafiqi | MR | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 |
| 14 | Masito | M | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 89 |
| 15 | Nazwa | NR | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 89 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 4 | Amirah Kanza Aqilah | AKQ | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 69 | |
| 5 | Chiko Jeriko | CJ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 6 | Dedek Fitriarningsih | DF | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 66 | |
| 7 | Eva Sofiana Hrp | ESH | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 71 | |
| 8 | Faruhuman | F | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 61 | |
| 9 | Hanif Alfarizi | HA | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| 10 | Jakman Nauli | JN | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| 11 | Mh. Riski Fadlan | MRF | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 80 | |
| 12 | Mardan Saikatani | MS | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 80 | |
| 13 | Nela Ramayani | NR | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 73 | |
| 14 | Putra Alam Nagogo | PAN | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 79 | |
| 15 | Rosanna Hrp | RH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 | |
| 16 | Ramadan Kadri | RK | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 62 | |
| 17 | Rafka Abdul Saleh | RAS | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 | |
| 18 | Rinaldi Rahmatalin Alamin | RRA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 49 | |
| 19 | Sulastri Hrp | SH | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 79 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | Saima Putri Hari Yani | SPHY | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 21 | Sofia Safana Putri | SSP | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 22 | Salwa Dalimunthe | SD | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 23 | Winda Yulianti | WY | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |

C. Kelas VII-3

| No | Nama | Inisial | Nomor Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|--------------------|---------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | Adi Satria Perdana | ASP | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 75 |
| 2 | Ahmad Syafuruddin | AS | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 71 |
| 3 | Anwar Saleh | AS | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| 4 | Danil Jailani | DJ | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 80 |
| 5 | Dedi Ananda | DA | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 6 | Feby Tuti Asiah | FTA | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 80 |
| 7 | Marwa Indah | MI | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 8 | Monda Fitri Yani | MFY | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 79 |
| 9 | Muhammad | MR | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 38 | Rosanna Hrp | RH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 83 | |
| 39 | Ramadan Kadri | RK | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 85 |
| 40 | Rafka Abdul Saleh | RAS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 89 | |
| 41 | Rinaldi Rahmatalin Alamin | RRA | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 88 | |
| 42 | Sulastri Hrp | SH | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 96 |
| 43 | Saima Putri Hari Yani | SPHY | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 |
| 44 | Sofia Safana Putri | SSP | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 91 |
| 45 | Salwa Dalimunthe | SD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| 46 | Winda Yulianti | WY | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 94 |

E. Kelas VII-3 (Kontrol)

| No | Nama | Inisial | Nomor Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | |
|----|--------------------|---------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | |
| 23 | Adi Satria Perdana | ASP | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 24 | Ahmad Syafuruddin | AS | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 75 | |
| 25 | Anwar Saleh | AS | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 62 | |
| 26 | Danil Jailani | DJ | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 27 | Dedi Ananda | DA | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 79 | |
| 28 | Feby Tuti Asiah | FTA | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 80 | |
| 29 | Marwa Indah | MI | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 80 | |
| 30 | Monda Fitri Yani | MFY | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 77 | |
| 31 | Muhammad Ripaldo | MR | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 | |
| 32 | Nalsila | N | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 | |
| 33 | Nurul Fatonah | NF | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 | |
| 34 | Natama Malik Pajar | NMP | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 61 | |
| 35 | Padil Sausu | PS | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 62 | |
| 36 | Putra Ansori | PA | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 79 | |
| 37 | Randy Hrp | RH | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 73 | |
| 38 | Rahmadani | R | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 72 |
| 39 | Risky Andrian | RA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 76 | |
| 40 | Royma Risky | RR | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 78 | |
| 41 | Salsabila Lestari | SL | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 62 | |
| 42 | Syafril Anas | SA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 75 | |
| 43 | Sonya Viana Sari | SVS | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 62 | |
| 44 | Kiki Armada | KA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 | |

Lampiran 8

Nilai Angket Motivasi Belajar (Awal)

| Kelas VII-1 | | |
|--------------|------|-------------|
| 1 | AM | 83 |
| 2 | AP | 89 |
| 3 | AA | 89 |
| 4 | AAM | 95 |
| 5 | AS | 85 |
| 6 | AF | 87 |
| 7 | BPA | 82 |
| 8 | DS | 96 |
| 9 | DPB | 81 |
| 10 | HF | 88 |
| 11 | IWS | 82 |
| 12 | MHSS | 95 |
| 13 | MR | 87 |
| 14 | M | 89 |
| 15 | NR | 89 |
| 16 | PM | 87 |
| 17 | PIS | 96 |
| 18 | RS | 88 |
| 19 | RH | 82 |
| 20 | RB | 85 |
| 21 | SW | 95 |
| 22 | SAN | 95 |
| 23 | SR | 83 |
| 24 | SH | 81 |
| 25 | SE | 82 |
| 26 | RT | 87 |
| Total | | 2278 |

| Kelas VII-2 | | |
|--------------|------|-------------|
| 1 | ARL | 73 |
| 2 | AK | 75 |
| 3 | AI | 60 |
| 4 | AKQ | 69 |
| 5 | CJ | 75 |
| 6 | DF | 66 |
| 7 | ESH | 71 |
| 8 | F | 61 |
| 9 | HA | 80 |
| 10 | JN | 80 |
| 11 | MRF | 80 |
| 12 | MS | 80 |
| 13 | NR | 73 |
| 14 | PAN | 79 |
| 15 | RH | 50 |
| 16 | RK | 62 |
| 17 | RAS | 63 |
| 18 | RRA | 49 |
| 19 | SH | 79 |
| 20 | SPHY | 73 |
| 21 | SSP | 72 |
| 22 | SD | 80 |
| 23 | WY | 75 |
| Total | | 1625 |

| Kelas VII-3 | | |
|--------------|-----|-------------|
| 1 | ASP | 75 |
| 2 | AS | 71 |
| 3 | AS | 60 |
| 4 | DJ | 80 |
| 5 | DA | 80 |
| 6 | FTA | 80 |
| 7 | MI | 80 |
| 8 | MFY | 79 |
| 9 | MR | 50 |
| 10 | N | 63 |
| 11 | NF | 49 |
| 12 | NMP | 61 |
| 13 | PS | 66 |
| 14 | PA | 79 |
| 15 | RH | 73 |
| 16 | R | 72 |
| 17 | RA | 75 |
| 18 | RR | 80 |
| 19 | SL | 62 |
| 20 | SA | 73 |
| 21 | SVS | 49 |
| 22 | KA | 69 |
| Total | | 1526 |

Lampiran 9

Nilai Angket Motivasi Belajar (Akhir)

| Kelas Eksperimen (VII-2) | | |
|--------------------------|------|-------------|
| 1 | ARL | 82 |
| 2 | AK | 81 |
| 3 | AI | 84 |
| 4 | AKQ | 89 |
| 5 | CJ | 83 |
| 6 | DF | 88 |
| 7 | ESH | 91 |
| 8 | F | 89 |
| 9 | HA | 93 |
| 10 | JN | 96 |
| 11 | MRF | 85 |
| 12 | MS | 94 |
| 13 | NR | 87 |
| 14 | PAN | 90 |
| 15 | RH | 83 |
| 16 | RK | 85 |
| 17 | RAS | 89 |
| 18 | RRA | 88 |
| 19 | SH | 96 |
| 20 | SPHY | 93 |
| 21 | SSP | 91 |
| 22 | SD | 90 |
| 23 | WY | 94 |
| Total | | 2041 |

| Kelas Kontrol (VII-3) | | |
|-----------------------|-----|-------------|
| 1 | ASP | 75 |
| 2 | AS | 75 |
| 3 | AS | 62 |
| 4 | DJ | 75 |
| 5 | DA | 79 |
| 6 | FTA | 80 |
| 7 | MI | 80 |
| 8 | MFY | 77 |
| 9 | MR | 63 |
| 10 | N | 63 |
| 11 | NF | 50 |
| 12 | NMP | 61 |
| 13 | PS | 62 |
| 14 | PA | 79 |
| 15 | RH | 73 |
| 16 | R | 72 |
| 17 | RA | 76 |
| 18 | RR | 78 |
| 19 | SL | 62 |
| 20 | SA | 75 |
| 21 | SVS | 62 |
| 22 | KA | 70 |
| Total | | 1549 |

Lampiran 10

Tes Homogenitas (Awal)

Hipotesis:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_1 : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

A. Varian Kelas VII-1

| Kelas VII-1 | | | |
|--------------|------|-------------|---------------|
| No. | Nama | X_i | X_i^2 |
| 1 | AM | 83 | 6889 |
| 2 | AAM | 89 | 7921 |
| 3 | AS | 89 | 7921 |
| 4 | AF | 95 | 9025 |
| 5 | AA | 85 | 7225 |
| 6 | AP | 87 | 7569 |
| 7 | BPA | 82 | 6724 |
| 8 | DS | 96 | 9216 |
| 9 | DPB | 81 | 6561 |
| 10 | HF | 88 | 7744 |
| 11 | IWS | 82 | 6724 |
| 12 | MHSS | 95 | 9025 |
| 13 | MR | 87 | 7569 |
| 14 | M | 89 | 7921 |
| 15 | NR | 89 | 7921 |
| 16 | PM | 87 | 7569 |
| 17 | PIS | 96 | 9216 |
| 18 | RS | 88 | 7744 |
| 19 | RH | 82 | 6724 |
| 20 | RB | 85 | 7225 |
| 21 | SW | 95 | 9025 |
| 22 | SAN | 95 | 9025 |
| 23 | SR | 83 | 6889 |
| 24 | SH | 81 | 6561 |
| 25 | SE | 82 | 6724 |
| 26 | RT | 87 | 7569 |
| Total | | 2278 | 200226 |

$$n = 26$$

$$\sum X_i = 2278$$

$$\sum X_i^2 = 200226$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(26)(200226) - (2278)^2}{26(26-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(5205876) - (5189284)}{650}}$$

$$S = \sqrt{\frac{16592}{650}}$$

$$S = \sqrt{25,5261538462}$$

$$S = 5,05$$

B. Varian Kelas VII-2

| Kelas VII-2 | | | |
|-------------|------|------------|--------------|
| No. | Nama | $\sum X_i$ | $\sum X_i^2$ |
| 1 | ARL | 73 | 5329 |
| 2 | AK | 75 | 5625 |
| 3 | AI | 60 | 3600 |
| 4 | AKQ | 69 | 4761 |
| 5 | CJ | 75 | 5625 |
| 6 | DF | 66 | 4356 |
| 7 | ESH | 71 | 5041 |
| 8 | F | 61 | 3721 |
| 9 | HA | 80 | 6400 |
| 10 | JN | 80 | 6400 |
| 11 | MRF | 80 | 6400 |
| 12 | MS | 80 | 6400 |
| 13 | NR | 73 | 5329 |
| 14 | PAN | 79 | 6241 |
| 15 | RH | 50 | 2500 |
| 16 | RK | 62 | 3844 |
| 17 | RAS | 63 | 3969 |
| 18 | RRA | 49 | 2401 |
| 19 | SH | 79 | 6241 |

| | | | |
|--------------|------|-------------|---------------|
| 20 | SPHY | 73 | 5329 |
| 21 | SSP | 72 | 5184 |
| 22 | SD | 80 | 6400 |
| 23 | WY | 75 | 5625 |
| Total | | 1625 | 116721 |

$$n = 23$$

$$\sum X_i = 1625$$

$$\sum X_i^2 = 116721$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)(116721) - (1625)^2}{23(23-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(2684583) - (2640625)}{506}}$$

$$S = \sqrt{\frac{43958}{506}}$$

$$S = \sqrt{86,8735177866}$$

$$S = 9,32$$

C. Varian Kelas VII-3

| Kelas VII-3 | | | |
|--------------------|-------------|------------|--------------|
| No. | Nama | $\sum x_i$ | $\sum x_i^2$ |
| 1 | ASP | 75 | 5625 |
| 2 | AS | 71 | 5041 |
| 3 | AS | 60 | 3600 |
| 4 | DJ | 80 | 6400 |
| 5 | DA | 80 | 6400 |
| 6 | FTA | 80 | 6400 |
| 7 | MI | 80 | 6400 |
| 8 | MFY | 79 | 6241 |
| 9 | MR | 50 | 2500 |
| 10 | N | 63 | 3969 |
| 11 | NF | 49 | 2401 |

| | | | |
|--------------|-----|-------------|---------------|
| 12 | NMP | 61 | 3721 |
| 13 | PS | 66 | 4356 |
| 14 | PA | 79 | 6241 |
| 15 | RH | 73 | 5329 |
| 16 | R | 72 | 5184 |
| 17 | RA | 75 | 5625 |
| 18 | RR | 80 | 6400 |
| 19 | SL | 62 | 3844 |
| 20 | SA | 73 | 5329 |
| 21 | SVS | 49 | 2401 |
| 22 | KA | 69 | 4761 |
| Total | | 1526 | 108168 |

$$n = 22$$

$$\sum X_i = 1526$$

$$\sum X_i^2 = 108168$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(22)(108168) - (1526)^2}{22(22-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(2379696) - (2328676)}{462}}$$

$$S = \sqrt{\frac{51020}{462}}$$

$$S = \sqrt{110,432900433}$$

$$S = 10,50$$

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

d. Kelas VII-1 dengan VII-2

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{9,32}{5,05} = 1,8$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-1 dan VII-2 adalah 1,8 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 26$, $dk = 26-1 = 25$ dan $n_2 = 23$, $dk = 23-1 = 22$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,07$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,8 < 2,07$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-1 dan VII-2. Artinya varian pada angket motivasi belajar awal homogen.

e. Kelas VII-1 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{10,50}{5,05} = 2,07$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-1 dan VII-3 adalah 1,12 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 26$, $dk = 26-1 = 25$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,10$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,07 < 2,10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen VII-1 dengan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi belajar awal homogen.

f. Kelas VII-2 dengan VII-3

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{10,50}{9,32} = 1,12$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas VII-2 dan VII-3 adalah 1,12 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 23-1 = 22$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,10$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,12 < 2,10$). Dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas VII-2 dan VII-3. Artinya varian pada angket motivasi belajar awal homogen.

Dari ketiga data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peneliti memilih kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-3 sebagai kelas kontrol. Hal ini dikarenakan peneliti menemukan bahwa tingkat motivasi belajar awal antara kelas VII-2 dan VII-3 tidak memiliki perbedaan yang jauh.

Lampiran 11

Tes Homogenitas (Akhir)

Hipotesis:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_1 : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

A. Varian Kelas Eksperimen

| Kelas VII-2 | | | |
|--------------|------|-------------|---------------|
| No. | Nama | $\sum X_i$ | $\sum X_i^2$ |
| 1 | ARL | 82 | 6724 |
| 2 | AK | 81 | 6561 |
| 3 | AI | 84 | 7056 |
| 4 | AKQ | 89 | 7921 |
| 5 | CJ | 83 | 6889 |
| 6 | DF | 88 | 7744 |
| 7 | ESH | 91 | 8281 |
| 8 | F | 89 | 7921 |
| 9 | HA | 93 | 8649 |
| 10 | JN | 96 | 9216 |
| 11 | MRF | 85 | 7225 |
| 12 | MS | 94 | 8836 |
| 13 | NR | 87 | 7569 |
| 14 | PAN | 90 | 8100 |
| 15 | RH | 83 | 6889 |
| 16 | RK | 85 | 7225 |
| 17 | RAS | 89 | 7921 |
| 18 | RRA | 88 | 7744 |
| 19 | SH | 96 | 9216 |
| 20 | SPHY | 93 | 8649 |
| 21 | SSP | 91 | 8281 |
| 22 | SD | 90 | 8100 |
| 23 | WY | 94 | 8836 |
| Total | | 2041 | 181553 |

$$n = 23$$

$$\sum X_i = 2041$$

$$\sum X_i^2 = 181553$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)(181553) - (2041)^2}{23(23-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(4175719) - (4165681)}{506}}$$

$$S = \sqrt{\frac{10038}{506}}$$

$$S = \sqrt{19,83794466403162}$$

$$S = 4,45$$

B. Varian Kelas Kontrol

| Kelas VII-3 | | | |
|-------------|------|------------|--------------|
| No. | Nama | $\sum x_i$ | $\sum x_i^2$ |
| 1 | ASP | 75 | 5625 |
| 2 | AS | 75 | 5041 |
| 3 | AS | 62 | 3600 |
| 4 | DJ | 75 | 6400 |
| 5 | DA | 79 | 6400 |
| 6 | FTA | 80 | 6400 |
| 7 | MI | 80 | 6400 |
| 8 | MFY | 77 | 6241 |
| 9 | MR | 63 | 2500 |
| 10 | N | 63 | 3969 |
| 11 | NF | 50 | 2401 |
| 12 | NMP | 61 | 3721 |
| 13 | PS | 62 | 4356 |
| 14 | PA | 79 | 6241 |
| 15 | RH | 73 | 5329 |
| 16 | R | 72 | 5184 |
| 17 | RA | 76 | 5625 |
| 18 | RR | 78 | 6400 |
| 19 | SL | 62 | 3844 |
| 20 | SA | 75 | 5329 |
| 21 | SVS | 62 | 2401 |

| | | | |
|--------------|----|-------------|---------------|
| 22 | KA | 70 | 4761 |
| Total | | 1549 | 110519 |

$$n = 22$$

$$\sum X_i = 1549$$

$$\sum X_i^2 = 110519$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(22)(110519) - (1549)^2}{22(22-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(2431418) - (2399401)}{462}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32017}{462}}$$

$$S = \sqrt{69,3008658008658}$$

$$S = 8,32$$

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{8,32}{4,45} = 1,86$$

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan tes homogenitas, peneliti menemukan bahwa F_{hitung} untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 1,86 dan telah dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk adalah ($n_1 = 23$, $dk = 23-1 = 22$ dan $n_2 = 22$, $dk = 22-1 = 21$). Dari daftar distribusi F diketahui bahwa $F_{tabel} = 2,10$. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,86 < 2,10$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya varian pada angket motivasi belajar akhir homogen.

Lampiran 12

Validitas Angket

A. Kelas VII-2

| No soal | r_{hitung} | t_{hitung} | Validitas | Indeks Korelasi (r) |
|---------|--------------|--------------|-------------|---------------------|
| 1 | 0,354857 | 1,739353 | Tidak Valid | Rendah |
| 2 | 0,499872 | 2,644847 | Valid | Cukup Tinggi |
| 3 | 0,261012 | 1,239057 | Tidak Valid | Rendah |
| 4 | 0,65521 | 3,974531 | Valid | Tinggi |
| 5 | 0,759791 | 5,355239 | Valid | Tinggi |
| 6 | 0,170018 | 0,79063 | Tidak Valid | Sangat rendah |
| 7 | 0,479941 | 2,506969 | Valid | Cukup Tinggi |
| 8 | 0,776816 | 5,652946 | Valid | Tinggi |
| 9 | 0,65719 | 3,995654 | Valid | Tinggi |
| 10 | 0,385384 | 1,913885 | Tidak Valid | Rendah |
| 11 | 0,451585 | 2,319389 | Valid | Cukup Tinggi |
| 12 | 0,758163 | 5,328217 | Valid | Tinggi |
| 13 | 0,806935 | 6,26074 | Valid | Sangat Tinggi |
| 14 | 0,725374 | 4,829027 | Valid | Tinggi |
| 15 | 0,52662 | 2,838814 | Valid | Cukup Tinggi |
| 16 | 0,716035 | 4,700546 | Valid | Tinggi |
| 17 | 0,607576 | 3,505476 | Valid | Tinggi |
| 18 | 0,808321 | 6,291708 | Valid | Sangat Tinggi |
| 19 | 0,523372 | 2,81467 | Valid | Cukup Tinggi |
| 20 | 0,681734 | 4,270231 | Valid | Tinggi |
| 21 | 0,69479 | 4,426967 | Valid | Tinggi |
| 22 | 0,498146 | 2,632692 | Valid | Cukup Tinggi |
| 23 | 0,746375 | 5,139279 | Valid | Tinggi |
| 24 | 0,736297 | 4,986473 | Valid | Tinggi |
| 25 | 0,609425 | 3,522428 | Valid | Tinggi |

B. Kelas VII-3

| No soal | r_{hitung} | t_{hitung} | Validitas | Indeks Korelasi (r) |
|----------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------|----------------------------|
| 1 | 0,548331 | 2,93235 | Tidak Valid | Cukup Tinggi |
| 2 | 0,559018 | 3,015122 | Valid | Cukup Tinggi |
| 3 | 0,124302 | 0,560241 | Tidak Valid | Sangat rendah |
| 4 | 0,799927 | 5,961341 | Valid | Tinggi |
| 5 | 0,703847 | 4,43118 | Valid | Tinggi |
| 6 | 0,227691 | 1,045733 | Tidak Valid | Rendah |
| 7 | 0,521736 | 2,735031 | Valid | Cukup Tinggi |
| 8 | 0,773 | 5,449135 | Valid | Tinggi |
| 9 | 0,680409 | 4,152224 | Valid | Tinggi |
| 10 | 0,465301 | 2,350883 | Tidak Valid | Cukup Tinggi |
| 11 | 0,487166 | 2,49473 | Valid | Cukup Tinggi |
| 12 | 0,8981 | 9,132549 | Valid | Sangat tinggi |
| 13 | 0,794569 | 5,852395 | Valid | Tinggi |
| 14 | 0,657893 | 3,906713 | Valid | Tinggi |
| 15 | 0,620889 | 3,542171 | Valid | Tinggi |
| 16 | 0,629729 | 3,625357 | Valid | Tinggi |
| 17 | 0,559584 | 3,019564 | Valid | Cukup Tinggi |
| 18 | 0,772066 | 5,432821 | Valid | Tinggi |
| 19 | 0,694041 | 4,311288 | Valid | Tinggi |
| 20 | 0,402448 | 1,966043 | Valid | Cukup Tinggi |
| 21 | 0,768012 | 5,363003 | Valid | Tinggi |
| 22 | 0,599011 | 3,345472 | Valid | Cukup Tinggi |
| 23 | 0,661051 | 3,939951 | Valid | Tinggi |
| 24 | 0,560667 | 3,028082 | Valid | Cukup Tinggi |
| 25 | 0,672935 | 4,068478 | Valid | Tinggi |

Lampiran 13

Normalitas Angket (Awal)

A. Hasil Normalitas Angket Awal dari Kelas Eksperimen

1. Nilai angket motivasi belajar (awal) diurutkan dari terkecil-terbesar

| | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 49 | 50 | 60 | 61 | 62 | 63 | 66 | 69 | 71 | 72 | 73 | 73 |
| 73 | 75 | 75 | 75 | 79 | 79 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | |

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 5,49 \approx 5$$

3. Nilai tertinggi = 80

Nilai terendah = 49

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 80 - 49$$

$$= 31$$

4. Panjang kelas (p) = $\frac{31}{5}$

$$= 6,2 \approx 6$$

5. Mean

| No | Kelas Interval | f_i | x_i | $f_i x_i$ | x_i^2 | $f_i x_i^2$ |
|---------------|----------------|-----------|-------|-------------|--------------|---------------|
| 6. | 49 - 55 | 2 | 52 | 104 | 2704 | 5408 |
| 7. | 56 - 62 | 3 | 59 | 177 | 3481 | 10443 |
| 8. | 63 - 69 | 3 | 66 | 198 | 4356 | 13068 |
| 9. | 70 - 76 | 8 | 73 | 584 | 5329 | 42632 |
| 10. | 77 - 83 | 7 | 80 | 560 | 6400 | 44800 |
| Jumlah | | 23 | | 1623 | 22270 | 116351 |

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1623}{23}$$

$$\bar{X} = 70,5$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{116351}{23} - \left(\frac{1623}{23}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{5058,73 - (70,56)^2}$$

$$SD = \sqrt{5058,73 - 4978,71}$$

$$SD = \sqrt{80,02}$$

$$SD = 8,94$$

| Kelas Interval | Batas Kelas | Z - Score | Batas Luas Daerah | Luas Z _{tabel} | (E _i) | (O _i) | $f_o - f_e$ | $(f_o - f_e)^2$ | $\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$ |
|----------------|-------------|-----------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------|-----------------|--|
| | 48,5 | -2,4 | 0,4918 | | | | | | |
| 49 - 55 | | | | 0,0393 | 0,9039 | 2 | 1,0961 | 1,201435 | 1,329168 |
| | 55,5 | -1,67 | 0,4525 | | | | | | |
| 56 - 62 | | | | 0,1392 | 3,2016 | 3 | -0,2016 | 0,040643 | 0,012694 |
| | 62,5 | -0,89 | 0,3133 | | | | | | |
| 63 - 69 | | | | 0,2695 | 6,1985 | 3 | -3,1985 | 10,2304 | 1,650464 |
| | 69,5 | -0,11 | 0,0438 | | | | | | |
| 70 - 76 | | | | 0,2048 | 4,7104 | 8 | 3,2896 | 10,82147 | 2,297357 |
| | 76,5 | 0,67 | 0,2486 | | | | | | |
| 77 - 83 | | | | 0,1779 | 4,0917 | 7 | 2,9083 | 8,458209 | 2,067163 |
| | 83,5 | 1,45 | 0,4265 | | | | | | |
| | | | | | | 23 | | | 7,356846 |

$$DK = K-1$$

$$= 5-1$$

$$= 4$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$\begin{aligned} X^2 &= X^2(\alpha) (K-1) \\ &= (0,05) (5-1) \\ &= (0,05) (4) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa $X^2_{hitung} = 7,356846$, sedangkan $X^2_{tabel} = 9,488$. Sehingga dapat peneliti peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($7,356846 < 9,488$), maka data berdistribusi normal.

6. Median

| Kelas Interval | f_i | FK |
|----------------|-----------|------|
| 49 – 55 | 2 | 2 |
| 56 – 62 | 3 | 5 |
| 63 – 69 | 3 | 8 |
| 70 – 76 | 8 | 16 |
| 77 – 83 | 7 | 23 |
| | 23 | |

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 69,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}23 - 8}{8} \right)$$

$$M_e = 69,5 + 6 \left(\frac{11,5 - 8}{8} \right)$$

$$M_e = 69,5 + 6(0,4375)$$

$$M_e = 69,5 + 2,625$$

$$M_e = 72,125$$

7. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 69,5 + 6 \left(\frac{5}{5 + 1} \right)$$

$$M_o = 69,5 + 4,98$$

$$M_o = 74,48$$

B. Hasil Normalitas Angket Awal dari Kelas Kontrol

1. Nilai angket motivasi belajar (awal) diurutkan dari terkecil-terbesar

| | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 49 | 49 | 50 | 60 | 61 | 62 | 63 | 66 | 69 | 71 | 72 |
| 73 | 73 | 75 | 75 | 79 | 79 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 |

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 5,49 \approx 5$$

3. Nilai tertinggi = 80

Nilai terendah = 49

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 80 - 49$$

$$= 31$$

4. Panjang kelas (p) = $\frac{31}{5}$

$$= 6,2 \approx 6$$

5. Mean

| No | Kelas Interval | f_i | x_i | $f_i x_i$ | x_i^2 | $f_i x_i^2$ |
|---------------|----------------|-----------|-------|-------------|--------------|---------------|
| 6. | 49 – 55 | 3 | 52 | 156 | 2704 | 8112 |
| 7. | 56 – 62 | 3 | 59 | 177 | 3481 | 10443 |
| 8. | 63 – 69 | 3 | 66 | 198 | 4356 | 13068 |
| 9. | 70 – 76 | 6 | 73 | 438 | 5329 | 31974 |
| 10. | 77 – 83 | 7 | 80 | 560 | 6400 | 44800 |
| Jumlah | | 22 | | 1529 | 22270 | 108397 |

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1529}{22}$$

$$\bar{X} = 69,5$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{108397}{22} - \left(\frac{1529}{22}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{4927,13 - (69,5)^2}$$

$$SD = \sqrt{4927,13 - 4830,25}$$

$$SD = \sqrt{96,88}$$

$$SD = 9,84$$

| Kelas Interval | Batas Kelas | Z - Score | Batas Luas Daerah | Luas Z _{tabel} | (E _i) | (O _i) | f _o - f _e | (f _o - f _e) ² | $\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$ |
|----------------|-------------|-----------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|---|--|
| | 48,5 | -2,1341 | 0,4834 | | | | | | |
| 49 - 55 | | | | 0,0612 | 1,3464 | 3 | 1,6536 | 2,73439 | 2,03089 |
| | 55,5 | -1,4228 | 0,4222 | | | | | | |
| 56 - 62 | | | | 0,161 | 3,542 | 3 | -0,542 | 0,29376 | 0,08294 |
| | 62,5 | -0,7114 | 0,2612 | | | | | | |
| 63 - 69 | | | | 0,2612 | 5,7464 | 3 | -2,7464 | 7,54271 | 1,3126 |
| | 69,5 | 0 | 0 | | | | | | |
| 70 - 76 | | | | -0,2612 | 5,7464 | 6 | 0,2536 | 0,06431 | 0,01119 |
| | 76,5 | 0,71138 | 0,2612 | | | | | | |
| 77 - 83 | | | | -0,161 | 3,542 | 7 | 3,458 | 11,9578 | 3,37599 |
| | 83,5 | 1,42276 | 0,4222 | | | | | | |
| | | | | | | 23 | | | 6,81361 |

$$DK = K-1$$

$$= 5-1$$

$$= 4$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$\begin{aligned} X^2 &= X^2(\alpha) (K-1) \\ &= (0,05) (5-1) \\ &= (0,05) (4) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa $X^2_{hitung} = 6,81361$, sedangkan $X^2_{tabel} = 9,488$. Sehingga dapat peneliti peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($6,81361 < 9,488$), maka data berdistribusi normal.

11. Median

| Kelas Interval | f_i | FK |
|----------------|-----------|------|
| 49 – 55 | 2 | 2 |
| 56 – 62 | 3 | 5 |
| 63 – 69 | 3 | 8 |
| 70 – 76 | 8 | 16 |
| 77 – 83 | 7 | 23 |
| | 23 | |

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 69,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}23 - 8}{8} \right)$$

$$M_e = 69,5 + 6 \left(\frac{11,5 - 8}{8} \right)$$

$$M_e = 69,5 + 6(0,4375)$$

$$M_e = 69,5 + 2,625$$

$$M_e = 72,125$$

12. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 69,5 + 6 \left(\frac{5}{5 + 1} \right)$$

$$M_o = 69,5 + 4,98$$

$$M_o = 74,48$$

Lampiran 14

Normalitas Angket (Akhir)

A. Hasil Normalitas Angket Akhir dari Kelas Eksperimen

1. Nilai angket motivasi belajar (awal) diurutkan dari terkecil-terbesar

| | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 81 | 82 | 83 | 83 | 84 | 85 | 85 | 87 | 88 | 88 | 89 | 89 |
| 89 | 90 | 90 | 91 | 91 | 93 | 93 | 94 | 94 | 96 | 96 | |

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 23$$

$$K = 5,49 \approx 6$$

3. Nilai tertinggi = 96

Nilai terendah = 81

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 96 - 81$$

$$= 15$$

4. Panjang kelas (p) = $\frac{15}{5}$

$$= 3$$

5. Mean

| No | Kelas Interval | f_i | x_i | $f_i x_i$ | x_i^2 | $f_i x_i^2$ |
|---------------|----------------|-----------|-------|-------------|--------------|---------------|
| 7. | 81 – 83 | 4 | 82 | 328 | 6724 | 26896 |
| 8. | 84 – 86 | 3 | 85 | 255 | 7725 | 21675 |
| 9. | 87 – 89 | 6 | 88 | 528 | 7744 | 46464 |
| 10. | 90 – 92 | 4 | 91 | 364 | 8281 | 33124 |
| 11. | 93 – 95 | 4 | 94 | 376 | 8836 | 35344 |
| 12. | 96 – 98 | 2 | 97 | 194 | 9409 | 18818 |
| Jumlah | | 23 | | 2045 | 48219 | 182321 |

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2045}{23}$$

$$\bar{X} = 88,91$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{182321}{23} - \left(\frac{2045}{23}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{7927 - (88,91)^2}$$

$$SD = \sqrt{7927 - 7904,98}$$

$$SD = \sqrt{22,02}$$

$$SD = 4,69$$

| Kelas Interval | Batas Kelas | Z - Score | Batas Luas Daerah | Luas Z _{tabel} | (E _i) | (O _i) | $f_o - f_e$ | $(f_o - f_e)^2$ | $\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$ |
|----------------|-------------|-----------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------|-----------------|--|
| | 80,5 | -1,7932 | 0,463 | | | | | | |
| 81 - 83 | | | | 0,0884 | 2,0332 | 4 | 1,9668 | 3,8683 | 1,902568 |
| | 83,5 | -1,1535 | 0,375 | | | | | | |
| 84 - 86 | | | | 0,1799 | 4,1377 | 3 | -1,1377 | 1,29436 | 0,312821 |
| | 86,5 | -0,5139 | 0,195 | | | | | | |
| 87 - 89 | | | | 0,1472 | 3,3856 | 6 | 2,6144 | 6,83509 | 2,01887 |
| | 89,5 | 0,1258 | 0,048 | | | | | | |
| 90 - 92 | | | | -0,2286 | 5,2578 | 4 | -1,2578 | 1,58206 | 0,300898 |
| | 92,5 | 0,76546 | 0,276 | | | | | | |
| 93 - 95 | | | | -0,1428 | 3,2844 | 4 | 0,7156 | 0,51208 | 0,155914 |
| | 95,5 | 1,40512 | 0,419 | | | | | | |
| 96 - 98 | | | | -0,0601 | 1,3823 | 2 | 0,6177 | 0,38155 | 0,276028 |
| | 98,5 | 2,04478 | 0,479 | | | | | | |
| | | | | | | 23 | | | 4,9671 |

$$DK = K-1$$

$$= 6-1$$

$$= 5$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$X^2 = X^2(\alpha) (K-1)$$

$$= (0,05) (6-1)$$

$$= (0,05) (5)$$

$$= 11,070$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa $X^2_{hitung} = 4,9671$, sedangkan $X^2_{tabel} = 11,070$. Sehingga dapat peneliti peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($4,9671 < 11,070$), maka data berdistribusi normal.

6. Median

| Kelas Interval | f_i | FK |
|----------------|-----------|------|
| 81 - 83 | 4 | 4 |
| 84 - 86 | 3 | 7 |
| 87 - 89 | 6 | 13 |
| 90 - 92 | 4 | 17 |
| 93 - 95 | 4 | 21 |
| 96 - 98 | 2 | 23 |
| | 23 | |

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 86,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}23 - 7}{6} \right)$$

$$M_e = 86,5 + 3 \left(\frac{11,5 - 7}{6} \right)$$

$$M_e = 86,5 + 3(0,75)$$

$$M_e = 86,5 + 2,25$$

$$M_e = 88,75$$

7. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 86,5 + 3 \left(\frac{3}{3 + 2} \right)$$

$$M_o = 86,5 + 1,8$$

$$M_o = 88,3$$

B. Hasil Normalitas Angket Akhir dari Kelas Kontrol

1. Nilai angket motivasi belajar (awal) diurutkan dari terkecil-terbesar

| | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 50 | 61 | 62 | 62 | 62 | 62 | 63 | 63 | 70 | 72 | 73 |
| 75 | 75 | 75 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 79 | 80 | 80 |

2. Banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 22$$

$$K = 5,49$$

3. Nilai tertinggi = 80

Nilai terendah = 50

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 80 - 50$$

$$= 30$$

4. Panjang kelas (p) = $\frac{30}{5}$

$$= 6$$

5. Mean

| No | Kelas Interval | f_i | x_i | $f_i x_i$ | x_i^2 | $f_i x_i^2$ |
|---------------|----------------|-----------|-------|-------------|--------------|---------------|
| 6. | 50 – 56 | 1 | 53 | 53 | 2809 | 2809 |
| 7. | 57 - 63 | 7 | 60 | 420 | 3600 | 25200 |
| 8. | 64 - 70 | 1 | 67 | 67 | 4489 | 4489 |
| 9. | 71 - 77 | 8 | 74 | 592 | 5476 | 43808 |
| 10. | 78 - 84 | 5 | 81 | 405 | 6561 | 32805 |
| Jumlah | | 22 | | 1537 | 22935 | 109111 |

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1537}{22}$$

$$\bar{X} = 70,5$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{109111}{22} - \left(\frac{1537}{22}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{4959,59 - (69,86)^2}$$

$$SD = \sqrt{4959,59 - 4880,41}$$

$$SD = \sqrt{79,18}$$

$$SD = 8,89$$

| Kelas Interval | Batas Kelas | Z - Score | Batas Luas Daerah | Luas Ztabel | (E _i) | (O _i) | f _o - f _e | (f _o - f _e) ² | $\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$ |
|----------------|-------------|-----------|-------------------|---------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|---|--|
| | 49,5 | -2,2902 | 0,489 | | | | | | |
| 50 - 56 | | | | 0,0558 | 1,2276 | 1 | -0,2276 | 0,0518 | 0,042198 |
| | 56,5 | -1,5028 | 0,4332 | | | | | | |
| 57 - 63 | | | | 0,172 | 3,784 | 1 | -2,784 | 7,75066 | 2,048271 |
| | 63,5 | -0,7154 | 0,2612 | | | | | | |
| 64 - 70 | | | | 0,2333 | 5,1326 | 6 | 0,8674 | 0,75238 | 0,146589 |
| | 70,5 | 0,07199 | 0,0279 | | | | | | |
| 71 - 77 | | | | -0,2744 | 6,0368 | 9 | 2,9632 | 8,78055 | 1,454505 |
| | 77,5 | 0,85939 | 0,3023 | | | | | | |
| 78 - 84 | | | | -0,1472 | 3,2384 | 5 | 1,7616 | 3,10323 | 0,958262 |
| | 84,5 | 1,64679 | 0,4495 | | | | | | |
| | | | | 0,4625 | | 22 | | | 4,649824 |

$$DK = K-1$$

$$= 5-1$$

$$= 4$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

$$\begin{aligned} X^2 &= X^2(\alpha) (K-1) \\ &= (0,05) (5-1) \\ &= (0,05) (4) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa $X^2_{hitung} = 4,649824$, sedangkan $X^2_{tabel} = 9,48$. Sehingga dapat peneliti peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($4,649824 < 9,48$), maka data berdistribusi normal.

6. Median

| Kelas Interval | f_i | FK |
|-----------------------|-------------------------|------------------------|
| 50 - 56 | 1 | 1 |
| 57 - 63 | 7 | 8 |
| 64 - 70 | 1 | 9 |
| 71 - 77 | 8 | 17 |
| 78 - 84 | 5 | 22 |
| | 22 | |

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 70,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}22 - 9}{17} \right)$$

$$M_e = 70,5 + 6 \left(\frac{11 - 9}{17} \right)$$

$$M_e = 70,5 + 6(0,11)$$

$$M_e = 70,5 + 0,70$$

$$M_e = 71,2$$

7. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 70,5 + 6 \left(\frac{3}{3 + 2} \right)$$

$$M_o = 70,5 + 4,2$$

$$M_o = 74,7$$

Lampiran 15

T-tes Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menjawab hipotesis penelitian, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

| No | Awal | Akhir | Gain (d) akhir-awal | d ² |
|-----|------|-------|---------------------|----------------|
| 1. | 73 | 82 | 9 | 81 |
| 2. | 75 | 81 | 6 | 36 |
| 3. | 60 | 84 | 24 | 576 |
| 4. | 69 | 89 | 20 | 400 |
| 5. | 75 | 83 | 8 | 64 |
| 6. | 66 | 88 | 22 | 484 |
| 7. | 71 | 91 | 20 | 400 |
| 8. | 61 | 89 | 28 | 784 |
| 9. | 80 | 93 | 13 | 169 |
| 10. | 80 | 96 | 16 | 256 |
| 11. | 80 | 85 | 5 | 25 |
| 12. | 80 | 94 | 14 | 196 |
| 13. | 73 | 87 | 14 | 196 |
| 14. | 79 | 90 | 11 | 121 |

| | | | | |
|-----|-------------|-------------|------------|-------------|
| 15. | 50 | 83 | 33 | 1089 |
| 16. | 62 | 85 | 23 | 529 |
| 17. | 63 | 89 | 26 | 676 |
| 18. | 49 | 88 | 39 | 1521 |
| 19. | 79 | 96 | 17 | 289 |
| 20. | 73 | 93 | 20 | 400 |
| 21. | 72 | 91 | 19 | 361 |
| 22. | 80 | 90 | 10 | 100 |
| 23. | 75 | 94 | 19 | 361 |
| | 1625 | 2041 | 416 | 9114 |

$$n = 23$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{416}{23} = 18,08696$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{\frac{9114 - \frac{(416)^2}{23}}{23 - (23 - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{\frac{9114 - \frac{173056}{23}}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{\frac{9114 - 7524,174}{506}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{\frac{1589,826}{506}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,08696}{\sqrt{3,141949}}$$

$$T_{hitung} = 5,7566$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0,05$$

$$d_k = n - 1 = 22$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0,05, 22)} = 2,074$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada angket motivasi belajar, peneliti menemukan bahwa $T_{hitung} = 5,7566$ sedangkan $T_{tabel} = 2,074$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $d_k = n - 1 = 22$. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel} = 5,7566 > 2,074$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Lampiran 16

T-tes Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan uji t-tes untuk menganalisis hipotesis. Untuk menjawab hipotesis tersebut, peneliti menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

| No | Awal | Akhir | Gain (d) akhir-awal | d ² |
|-----|------|-------|---------------------|----------------|
| 1. | 75 | 75 | 0 | 0 |
| 2. | 71 | 75 | 4 | 16 |
| 3. | 60 | 62 | 2 | 4 |
| 4. | 80 | 75 | -5 | 25 |
| 5. | 80 | 79 | -1 | 1 |
| 6. | 80 | 80 | 0 | 0 |
| 7. | 80 | 80 | 0 | 0 |
| 8. | 79 | 77 | -2 | 4 |
| 9. | 50 | 63 | 13 | 169 |
| 10. | 63 | 63 | 0 | 0 |
| 11. | 49 | 50 | 1 | 1 |
| 12. | 61 | 61 | 0 | 0 |
| 13. | 66 | 62 | -4 | 16 |
| 14. | 79 | 79 | 0 | 0 |

| | | | | |
|-----|-------------|-------------|-----------|------------|
| 15. | 73 | 73 | 0 | 0 |
| 16. | 72 | 72 | 0 | 0 |
| 17. | 75 | 76 | 1 | 1 |
| 18. | 80 | 78 | -2 | 4 |
| 19. | 62 | 62 | 0 | 0 |
| 20. | 73 | 75 | 2 | 4 |
| 21. | 49 | 62 | 13 | 169 |
| 22. | 69 | 70 | 1 | 1 |
| | 1526 | 1549 | 23 | 415 |

$$n = 22$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{23}{22} = 1,045455$$

$$T_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - (n - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{\frac{415 - \frac{(23)^2}{22}}{22 - (22 - 1)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{\frac{415 - \frac{529}{22}}{462}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{\frac{415 - 24,04545}{462}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{\frac{390,9545}{462}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{\sqrt{0,846222}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,045455}{0,919903}$$

$$T_{hitung} = 1,136483$$

$$T_{tabel} = \alpha = 5\% = 0,05$$

$$d_k = n - 1 = 22 - 1 = 21$$

$$T_{(\alpha, d_k)} = T_{(0,05, 22)} = 2,080$$

Berdasarkan perhitungan peneliti pada angket motivasi belajar akhir, peneliti menemukan bahwa $T_{hitung} = 1,136483$ sedangkan $T_{tabel} = 2,080$ dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $d_k = n_1 + n_2 - 2 = 43$. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel} = 1,136483 > 2,080$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Lampiran 17

Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F

Distribusi F

| v2 = dk pembilang | | v1 = dk penyebut | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|-------|------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 16 | 20 |
| 18 | 0.100 | 3.01 | 2.62 | 2.42 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.98 | 1.95 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 |
| | 0.050 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.29 | 2.25 | 2.19 |
| | 0.025 | 5.98 | 4.56 | 3.95 | 3.61 | 3.38 | 3.22 | 3.10 | 3.01 | 2.93 | 2.87 | 2.81 | 2.77 | 2.70 | 2.64 | 2.56 |
| | 0.010 | 8.29 | 6.01 | 5.09 | 4.58 | 4.25 | 4.01 | 3.84 | 3.71 | 3.60 | 3.51 | 3.43 | 3.37 | 3.27 | 3.19 | 3.08 |
| | 0.005 | 10.22 | 7.21 | 6.03 | 5.37 | 4.96 | 4.66 | 4.44 | 4.28 | 4.14 | 4.03 | 3.94 | 3.86 | 3.73 | 3.64 | 3.50 |
| 19 | 0.100 | 2.99 | 2.61 | 2.40 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.98 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.81 |
| | 0.050 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.26 | 2.21 | 2.16 |
| | 0.025 | 5.92 | 4.51 | 3.90 | 3.56 | 3.33 | 3.17 | 3.05 | 2.96 | 2.88 | 2.82 | 2.76 | 2.72 | 2.65 | 2.59 | 2.51 |
| | 0.010 | 8.18 | 5.93 | 5.01 | 4.50 | 4.17 | 3.94 | 3.77 | 3.63 | 3.52 | 3.43 | 3.36 | 3.30 | 3.19 | 3.12 | 3.00 |
| | 0.005 | 10.07 | 7.09 | 5.92 | 5.27 | 4.85 | 4.56 | 4.34 | 4.18 | 4.04 | 3.93 | 3.84 | 3.76 | 3.64 | 3.54 | 3.40 |
| 20 | 0.100 | 2.97 | 2.59 | 2.38 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.79 |
| | 0.050 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.12 |
| | 0.025 | 5.87 | 4.46 | 3.86 | 3.51 | 3.29 | 3.13 | 3.01 | 2.91 | 2.84 | 2.77 | 2.72 | 2.68 | 2.60 | 2.55 | 2.46 |
| | 0.010 | 8.10 | 5.85 | 4.94 | 4.43 | 4.10 | 3.87 | 3.70 | 3.56 | 3.46 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.13 | 3.05 | 2.94 |
| | 0.005 | 9.94 | 6.99 | 5.82 | 5.17 | 4.76 | 4.47 | 4.26 | 4.09 | 3.96 | 3.85 | 3.76 | 3.68 | 3.55 | 3.46 | 3.32 |
| 21 | 0.100 | 2.96 | 2.57 | 2.36 | 2.23 | 2.14 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| | 0.050 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.20 | 2.16 | 2.10 |
| | 0.025 | 5.83 | 4.42 | 3.82 | 3.48 | 3.25 | 3.09 | 2.97 | 2.87 | 2.80 | 2.73 | 2.68 | 2.64 | 2.56 | 2.51 | 2.42 |
| | 0.010 | 8.02 | 5.78 | 4.87 | 4.37 | 4.04 | 3.81 | 3.64 | 3.51 | 3.40 | 3.31 | 3.24 | 3.17 | 3.07 | 2.99 | 2.88 |
| | 0.005 | 9.83 | 6.89 | 5.73 | 5.09 | 4.68 | 4.39 | 4.18 | 4.01 | 3.88 | 3.77 | 3.68 | 3.60 | 3.48 | 3.38 | 3.24 |
| 22 | 0.100 | 2.95 | 2.56 | 2.35 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.76 |
| | 0.050 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.17 | 2.13 | 2.07 |
| | 0.025 | 5.79 | 4.38 | 3.78 | 3.44 | 3.22 | 3.05 | 2.93 | 2.84 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.53 | 2.47 | 2.39 |
| | 0.010 | 7.95 | 5.72 | 4.82 | 4.31 | 3.99 | 3.76 | 3.59 | 3.45 | 3.35 | 3.26 | 3.18 | 3.12 | 3.02 | 2.94 | 2.83 |
| | 0.005 | 9.73 | 6.81 | 5.65 | 5.02 | 4.61 | 4.32 | 4.11 | 3.94 | 3.81 | 3.70 | 3.61 | 3.54 | 3.41 | 3.31 | 3.18 |
| 23 | 0.100 | 2.94 | 2.55 | 2.34 | 2.21 | 2.11 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.74 |
| | 0.050 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.05 |
| | 0.025 | 5.75 | 4.35 | 3.75 | 3.41 | 3.18 | 3.02 | 2.90 | 2.81 | 2.73 | 2.67 | 2.62 | 2.57 | 2.50 | 2.44 | 2.36 |
| | 0.010 | 7.88 | 5.66 | 4.76 | 4.26 | 3.94 | 3.71 | 3.54 | 3.41 | 3.30 | 3.21 | 3.14 | 3.07 | 2.97 | 2.89 | 2.78 |
| | 0.005 | 9.63 | 6.73 | 5.58 | 4.95 | 4.54 | 4.26 | 4.05 | 3.88 | 3.75 | 3.64 | 3.55 | 3.47 | 3.35 | 3.25 | 3.12 |
| 24 | 0.100 | 2.93 | 2.54 | 2.33 | 2.19 | 2.10 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.73 |
| | 0.050 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.03 |
| | 0.025 | 5.72 | 4.32 | 3.72 | 3.38 | 3.15 | 2.99 | 2.87 | 2.78 | 2.70 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.47 | 2.41 | 2.33 |
| | 0.010 | 7.82 | 5.61 | 4.72 | 4.22 | 3.90 | 3.67 | 3.50 | 3.36 | 3.26 | 3.17 | 3.09 | 3.03 | 2.93 | 2.85 | 2.74 |
| | 0.005 | 9.55 | 6.66 | 5.52 | 4.89 | 4.49 | 4.20 | 3.99 | 3.83 | 3.69 | 3.59 | 3.50 | 3.42 | 3.30 | 3.20 | 3.06 |
| 25 | 0.100 | 2.92 | 2.53 | 2.32 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 | 1.76 | 1.72 |
| | 0.050 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.01 |
| | 0.025 | 5.69 | 4.29 | 3.69 | 3.35 | 3.13 | 2.97 | 2.85 | 2.75 | 2.68 | 2.61 | 2.56 | 2.51 | 2.44 | 2.38 | 2.30 |
| | 0.010 | 7.77 | 5.57 | 4.68 | 4.18 | 3.85 | 3.63 | 3.46 | 3.32 | 3.22 | 3.13 | 3.06 | 2.99 | 2.89 | 2.81 | 2.70 |
| | 0.005 | 9.48 | 6.60 | 5.46 | 4.84 | 4.43 | 4.15 | 3.94 | 3.78 | 3.64 | 3.54 | 3.45 | 3.37 | 3.25 | 3.15 | 3.01 |
| 26 | 0.100 | 2.91 | 2.52 | 2.31 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.71 |
| | 0.050 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.09 | 2.05 | 1.99 |
| | 0.025 | 5.66 | 4.27 | 3.67 | 3.33 | 3.10 | 2.94 | 2.82 | 2.73 | 2.65 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.42 | 2.36 | 2.28 |
| | 0.010 | 7.72 | 5.53 | 4.64 | 4.14 | 3.82 | 3.59 | 3.42 | 3.29 | 3.18 | 3.09 | 3.02 | 2.96 | 2.86 | 2.78 | 2.66 |
| | 0.005 | 9.41 | 6.54 | 5.41 | 4.79 | 4.38 | 4.10 | 3.89 | 3.73 | 3.60 | 3.49 | 3.40 | 3.33 | 3.20 | 3.11 | 2.97 |
| 27 | 0.100 | 2.90 | 2.51 | 2.30 | 2.17 | 2.07 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.70 |
| | 0.050 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 1.97 |
| | 0.025 | 5.63 | 4.24 | 3.65 | 3.31 | 3.08 | 2.92 | 2.80 | 2.71 | 2.63 | 2.57 | 2.51 | 2.47 | 2.39 | 2.34 | 2.25 |

Lampiran 18

Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat

| dk | Taraf Signifikansi | | | | | |
|----|--------------------|--------|--------|--------|--------------|--------|
| | 50% | 30% | 20% | 10% | 5% | 1% |
| 1 | 0,455 | 1,074 | 1,642 | 2,706 | 3,841 | 6,635 |
| 2 | 1,386 | 2,408 | 3,219 | 4,605 | 5,991 | 9,210 |
| 3 | 2,366 | 3,665 | 4,642 | 6,251 | 7,815 | 11,341 |
| 4 | 3,357 | 4,878 | 5,989 | 7,779 | 9,488 | 13,277 |
| 5 | 4,351 | 6,064 | 7,289 | 9,236 | 11,070 | 15,086 |
| 6 | 5,348 | 7,231 | 8,558 | 10,645 | 12,592 | 16,812 |
| 7 | 6,346 | 8,383 | 9,803 | 12,017 | 14,067 | 18,475 |
| 8 | 7,344 | 9,524 | 11,030 | 13,362 | 15,507 | 20,090 |
| 9 | 8,343 | 10,656 | 12,242 | 14,684 | 16,919 | 21,666 |
| 10 | 9,342 | 11,781 | 13,442 | 15,987 | 18,307 | 23,209 |
| 11 | 10,341 | 12,899 | 14,631 | 17,275 | 19,675 | 24,725 |
| 12 | 11,340 | 14,011 | 15,812 | 18,549 | 21,026 | 26,217 |
| 13 | 12,340 | 15,119 | 16,985 | 19,812 | 22,362 | 27,688 |
| 14 | 13,339 | 16,222 | 18,151 | 21,064 | 23,685 | 29,141 |
| 15 | 14,339 | 17,222 | 19,311 | 22,307 | 24,996 | 30,578 |
| 16 | 15,338 | 18,418 | 20,465 | 23,542 | 26,296 | 32,000 |
| 17 | 16,338 | 19,511 | 21,615 | 24,769 | 27,587 | 33,409 |
| 18 | 17,338 | 20,601 | 22,760 | 25,989 | 28,869 | 34,805 |
| 19 | 18,338 | 21,689 | 23,900 | 27,204 | 30,144 | 36,191 |
| 20 | 19,337 | 22,775 | 25,038 | 28,412 | 31,410 | 37,566 |
| 21 | 20,337 | 23,858 | 26,171 | 29,615 | 32,671 | 38,932 |
| 22 | 21,337 | 24,939 | 27,301 | 30,813 | 33,924 | 40,289 |
| 23 | 22,337 | 26,018 | 28,429 | 32,007 | 35,172 | 41,638 |
| 24 | 23,337 | 27,096 | 29,553 | 33,196 | 35,415 | 42,980 |
| 25 | 24,337 | 28,172 | 30,675 | 34,382 | 37,652 | 44,314 |
| 26 | 25,336 | 29,246 | 31,795 | 35,563 | 38,885 | 45,642 |

| | | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 27 | 26,336 | 30,319 | 32,912 | 36,741 | 40,113 | 46,963 |
| 28 | 27,336 | 31,391 | 34,027 | 37,916 | 41,337 | 48,278 |
| 29 | 28,336 | 32,461 | 35,139 | 39,087 | 42,557 | 49,588 |
| 30 | 29,336 | 33,530 | 36,250 | 40,256 | 43,773 | 50,892 |

Lampiran 19

Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

| α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>) | | | | | | |
|--|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
| α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>) | | | | | | |
| dk | 0,25 | 0,10 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,727 | 1,486 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,403 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,165 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,178 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,132 | 2,623 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,743 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 |

Lampiran 20

Foto Penerapan Model Creative Problem Solving di kelas Eksperimen



Foto Pembagian Angket



Foto Wawancara Sekaligus Membahas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bersama Guru Pendidikan Agama Islam



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Annisa Naura Anggraina
NIM : 1820100097
Tempat/tanggal Lahir : Padangsidempuan, 20 Oktober 2000
Email/no hp : annisanauraanggraina20@gmail.com
Jenis kelamin : Perempuan
Jumlah saudara : 4
Alamat : Jl. Dr. Payungan Dlt, Gg. Bahagia, No 18,
Kota Padangsidempuan

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Rahmad Idrus Hasibuan
Pekerjaan : Supir Travel
Nama Ibu : Lili Hariati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Dr. Payungan Dlt, Gg. Bahagia, No 18,
Kota Padangsidempuan

C. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 200111 Padangsidempuan
- b. SMP Negeri 3 Padangsidempuan
- c. SMA Negeri 1 Padangsidempuan
- d. S1 Jurusan PAI Mulai Tahun 2018 Hingga Sekarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: unisyahada.ac.id

Nomor : B/570/ /Un.28/E.1/PP. 00.9/2 /2022

/9 Desember 2022

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Asnah, M.A. (Pembimbing I)
2. Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

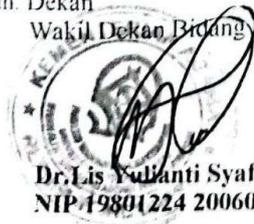
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Annisa Naura Anggraina
Nim : 1820100097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidimpuan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP.19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI



Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP.19930807 201903 2 007



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN
Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap – Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

Nomor : 421.3/ 08 .SMP 10 /2023 Kepada Yth,
Lamp : - Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Hal : Surat Balasan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di
Padang Sidempuan

Dengan hormat, berdasarkan surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor : B – 501 / Un.28/E.1 / TL.00/01/2023 Tanggal : 18 Januari 2023 Hal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan, dengan ini kami bersedia memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi tersebut di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan yang dilakukan oleh Mahasiswi :

Nama : ANNISA NAURA ANGGRAINA
NIM : 1820100097
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 10 Padangsidempuan”

Demikian Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Padang Sidempuan, 23 Januari 2023
Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan



RUSTAMAN NASUTION, S.Ag
NIP.19721004 199801 1 002



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN

Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap – Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 019 .SMP 10 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : RUSTAMAN NASUTION, S.Ag
NIP : 19721004 199801 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : ANNISA NAURA ANGGRAINA
NIM : 1820100097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan tanggal 23 Januari 2023 s/d 17 Februari 2023 untuk mendapatkan data – data pendukung dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

” PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII SMP NEGERI 10 PADANGSIDEMPUAN”.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang Sidempuan, 17 Februari 2023
Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan

